

**BIMBINGAN KELOMPOK SEBAGAI LAYANAN DALAM
MEMBANTU SISWA MENYESUAIKAN DIRI DENGAN
LINGKUNGAN BARU
(Eksperimen di MI Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo Tahun
2016/2017)**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh :
Etik Fadhilah Ihsanti
NIM: 1520421017

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Guru Kelas MI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Etik Fadhilah Ihsanti, S.Pd.I
NIM : 1520421017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 April 2017

Saya yang menyatakan,



Etik Fadhilah Ihsanti, S.Pd.I

NIM: 1520421017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Etik Fadhilah Ihsanti, S.Pd.I
NIM : 1520421017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 April 2017

Saya yang menyatakan,



Etik Fadhilah Ihsanti, S.Pd.I

NIM: 1520421017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
B-755/Un.02/DT/PP.01.1/05/2017

Tesis Berjudul : BIMBINGAN KELOMPOK SEBAGAI LAYANAN DALAM
MEMBANTU SISWA MENYESUAIKAN DIRI DENGAN
LINGKUNGAN BARU (EKSPERIMEN DI MI MA'ARIF
SANGON KOKAP KULON PROGO TAHUN 2016/2017)

Nama : Etik Fadhilah Ihsanti, S.Pd.I

NIM : 1520421017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : PGMI/GK-MI

Tanggal Ujian : 9 Mei 2017

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 24 Mei 2017



Etik Fadhilah Ihsanti, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : Bimbingan Kelompok sebagai Layanan dalam Membantu Siswa Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Baru. (Eksperimen di MI Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo Tahun 2016/2017)

Nama : Etik Fadhilah Ihsanti, S.Pd.I

NIM : 1520421017

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd

()

Sekretaris : Dr. Maemonah, M.Ag

()

Pembimbing : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

()

Penguji : Dr. H. Khamim Zarkasi Putro, M. Si

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 9 Mei 2017

Waktu : 11.00 s.d 12.00 WIB

Hasil/ Nilai : A- (3, 83)

Predikat : Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

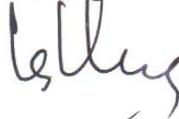
**Bimbingan Kelompok sebagai Layanan dalam Membantu Siswa
Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Baru.(Eksperimen di MI
Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo Tahun 2016/2017)**

Nama : Etik Fadhilah Ihsanti
NIM : 1520421017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Assalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 12 April 2017
Pembimbing



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tesis ini kepada almamater tercinta :

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

Guru yang baik tidak pernah bilang muridnya bodoh, tapi guru yang baik selalu bilang, 'Muridku belum bisa'. Apa yang ingin dipelajari murid, Sama pentingnya dengan apa yang ingin diajarkan Guru (Lois E.LeBar).¹

¹ Lois E.LeBar. <http://deepyudha.blogspot.co.id/2013/12/mutiara-kata-untuk-guru-tentang.html> Akses tanggal 20 Februari 2017 pukul 14.45 WIB

ABSTRAK

Etik Fadhilah Ihsanti. Bimbingan kelompok sebagai layanan dalam membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. (Eksperimen di MI Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo Tahun 2016/2017). Tesis, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, UIN. Dosen Pembimbing Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Penyesuaian diri menuntut kemampuan anak kelas I untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga anak merasa puas terhadap dirinya dan juga terhadap lingkungannya. Seharusnya anak kelas I pada semester I penyesuaian diri anak dapat baik, tidak ada anak yang masih ditunggu dalam pebelajaran, tetapi kenyataannya di MI Ma'arif Sangon, penyesuaian diri anak kelas I masih rendah, masih ditunggu ibu dalam KBM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah pada siswa kelas I dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok?. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Quasi eksperimental Design*. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang digunakan pada saat sebelum dan sesudah pemberian bimbingan kelompok. Teknik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan deskriptif persentase.

Penyesuaian diri ialah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan. Karena penyesuaian ini dibutuhkan maka diadakan bimbingan kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok akan terlihat hidup jika di dalamnya terdapat dinamika kelompok. Dinamika kelompok merupakan media efektif bagi anggota kelompok dalam mengembangkan aspek -aspek positif ketika mengadakan komunikasi antarpribadi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum diberikan bimbingan kelompok siswa memiliki tingkat penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah dengan kriteria rata-rata sedang dan rendah yaitu 57,95%, sesudah diberikan bimbingan kelompok kemampuan

penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah siswa menjadi sedang 82,52%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 24,57%. Penyesuaian diri positif sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok rata-rata 12.91 dan setelah mendapat layanan bimbingan kelompok penyesuaian diri positif menunjukkan rata-rata sebesar 19.73. Penyesuaian diri positif mengalami peningkatan sebesar 6.82. Penyesuaian diri negatif sebelum mendapatkan layanan bimbingan rata-rata sebesar 8.55 setelah mendapat layanan bimbingan rata-rata sebesar 4.18. Peningkatan penyesuaian diri negatif sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok meningkat sebesar -4.86. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa $J_{hitung} \leq J_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah pada siswa kelas I MI Ma'arif Sangon setelah pemberian layanan bimbingan kelompok.

Kata kunci: *bimbingan kelompok; penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah*

Group counseling as a service in helping students adjust to the new environment (Experiment at MI Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo in 2016/2017).

A Thesis, Elementary School Teacher Education

Self-adjustment requires the ability of first grade students to live and socialize normally in their environment. The first grade students should be good in self-adjustment, without being accompanied by their mother. But in fact, the first grade student at MI Ma'arif Sangon has low self-adjustment. They are still accompanied by their mother in learning activity.

The aim of this study is to identify whether self-adjustment to the school environment can be improved by group counseling or not. This type of research is experiment research. The design which is used is Quasi eksperimental Design. The method of collecting data uses psychology scale which is held before and after giving group counseling. The technique of analyzing the data uses Wilcoxon test and descriptive presentation.

Self-adjustment is the ability of person to live and socialize normally to his/her environment, so she or he can be satisfied with himself or herself and his or her environment. Seeing that the self-adjustment is needed, the group counseling is held. The activity of group counseling will be alive with group dynamics. Group dynamics is the effective media for the personal of the group to improve the positive aspect in interpersonal communication with each other.

Based on this the result of this research, it can be identified that before giving group counseling, self-adjustment ability to the school environment at average and low criteria is 57,95%. After giving group counseling, the self-adjustment ability improves into average criteria with a percentage of 82,52%. From the result, it can be concluded that there is an improvement of 24,57%. The positive self-adjustment before they get group counseling service is about 12.91 and after getting group counseling service is about 19.73. Positive self-adjustment increases in

the number of 6.82. The negative self-adjustment before getting group counseling service is 8.55, and after getting group counseling is about 4.18. The increase of negative self-adjustment before and after getting group counseling is -4.86. the result of Wilcoxon shows that J is counted as $\leq J$ table, means H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion of this research is that there is an improvement of self-adjustment to the environment on the first grade students at MI Ma'arif Sangon after giving group counseling.

Key words: group counseling; self-adjustment to school environment

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan dan melimpahkan rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan orang yang mengikuti sunnah Rasulullah hingga akhir zaman. Amin.

Keberhasilan dalam penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Yudian, Ph.D, selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN yang telah memberi ijin penelitian, kelancaran, kesempatan dan fasilitas belajar yang memadai.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag, selaku ketua program Magister PGMI Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing yang telah mencurahkan segenap kemampuan dalam memberi dorongan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd, selaku sekretaris Magister PGMI UIN Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik.
5. Seluruh Guru-guruku/ Dosen Magister S2 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu dan bekal pengetahuan kepada penulis agar menjadi orang yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
6. Ibu Hartati, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon dan dewan guru yang telah memberikan ijin penelitian serta dengan tangan terbuka menerima penulis untuk melakukan penelitian.

7. Suamiku H. Chotib, MSI yang dengan tekun dan sabar selalu memberikan dorongan motivasi yang kuat dan semangat serta 3 buah hatiku Sabiq Khoirul Fikri, Isna Izzatin Nisa dan Azka Fauzal Arzaq adalah warna yang mencerahkan hidupku, menjadi penguat, dan selalu menjadi penghiburku
8. Tiada kata akhir yang terucap, selain sembah sujud kepada H. Sudiyono, A.Ma dan ibu Hj. Mariyem, S.Pd.I. Orang tua yang banyak membantu terutama doa-doa mereka telah menembus ruang dan waktu, sehingga terbukalah pintu-pintu langit untuk perjuangan ilmu dan kehidupan anaknya yang saat ini.
9. Mertua Subakir dan Siti Asiyah yang selalu memberikan doa dan dukungan.
10. Kakanda Siti Ghoniyatun Nafi'ah, adinda Samsi Dariyah, Choirin Nur Jannah, Siti Ulfah dan Siti Zaimah yang selalu memberiku support untuk selalu maju.
11. Ponakanku Faza, Satria, Faisal, Rafa, Zahra, Akib, Naja, Ni'am, Putra, Raffi yang imut-imut selalu memberi keceriaan.
12. Teman-teman UIN PGMI Guru Kelas dan PAI yang menunjukkan kepada penulis akan realita kehidupan.
Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ganjaran yang pantas dan berlipat ganda kepada mereka yang telah penulis sebutkan namanya maupun yang tidak disebut namanya satu persatu.

Dalam tesis ini penulis telah berusaha sebaik mungkin agar tesis ini terselesaikan dengan baik. Namun jika ternyata masih banyak kekurangan maka saran dan masukan masih penulis perlukan. Semoga kita semua mendapat berkah dan ridha-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Penulis



Etik Fadhilah Ihsanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)	5
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	28
BAB II LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DAN KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI.....	29
A. Layanan Bimbingan Kelompok	29
B. Penyesuaian Diri.....	37
C. Hipotesis	51
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SANGON.....	53
A. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif Sangon	53

B. Letak Geografis	54
C. Visi Misi MI Ma'arif Sangon.....	55
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	56
BAB IV KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYESUAIKAN DIRI ...	63
A. Kemampuan siswa kelas dalam beradaptasi dengan lingkungan baru.....	63
B. Penerapan bimbingan kelompok dalam membantu penyesuaian diri dengan lingkungan baru.	66
C. Peningkatkan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru.....	84
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Desain penelitian <i>Quasi Eksperiment Design</i> , 15
Tabel 2	Aspek kepribadian dalam penyesuaian diri, 21
Tabel 3	Pensekoran Item Jawaban, 28
Tabel 4	Prosentase Kategori Tingkatan Skala Penyesuaian Diri, 24
Tabel 5	Kisi- Kisi Instrument Skala Penyesuaian Diri, 25
Tabel 6	Tabel Penolong Uji Wilcoxon, 27
Tabel 7	Daftar Nama Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon, 54
Tabel 8	Daftar Nama Guru MI Ma'arif Sangon, 56
Tabel 9	Daftar Nama Siswa Kelas I MI Ma'arif Sangon, 57
Tabel 10	Kondisi Siwa MI Ma'arif Sangon Selama 5 Tahun Terakhir, 58
Tabel 11	Daftar Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Sangon, 62
Tabel 12	Hasil Kemampuan Anak Beradaptasi Sebelum Dilakukan Tindakan, 64
Tabel 13	Hasil Penyesuaian Diri Per Indikator Sebelum Bimbingan , 65
Tabel 14	Jadual Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok, 68
Tabel 15	Hasil Penyesuaian Diri Siswa Setelah Bimbingan Kelompok, 83
Tabel 16	Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Per Indikator Setelah Tindakan, 84
Tabel 17	Peningkatan Kemampuan Sebelum dan Sesudah Bimbingan dengan Penolong Uji Wilcoxon, 84
Tabel 18	Perbedaan Tingkat Penyesuaian Diri Positif Pada Siswa Sebelum dan Sesudah Layanan Bimbingan Kelompok, 85
Tabel 19	Perbedaan Tingkat Penyesuaian Diri Negatif Pada Siswa Sebelum dan Sesudah Layanan Bimbingan Kelompok, 86

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah
Ma'arif Kulon Progo Tahun Pelajaran
2016/2017, 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tanggal 05 Januari 2017
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tanggal 09 Januari 2017
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tanggal 14 Januari 2017
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tanggal 18 Januari 2017
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tanggal 23 Januari 2017
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tanggal 25 Januari 2017
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tanggal 28 Januari 2017
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Kegiatan Tanggal 01 Februari 2017
Lampiran 9	Field Notes Kegiatan Sebelum Layanan BK Tanggal 17 Desember 2016
Lampiran 10	Field Notes Kegiatan Tanggal 05 Januari 2017
Lampiran 11	Field Notes Kegiatan Tanggal 09 Januari 2017
Lampiran 12	Field Notes Kegiatan Tanggal 14 Januari 2017
Lampiran 13	Field Notes Kegiatan Tanggal 18 Januari 2017
Lampiran 14	Field Notes Kegiatan Tanggal 23 Januari 2017
Lampiran 15	Field Notes Kegiatan Tanggal 25 Januari 2017
Lampiran 16	Field Notes Kegiatan Tanggal 28 Januari 2017
Lampiran 17	Field Notes Kegiatan Tanggal 01 Februari 2017
Lampiran 18	Field Notes Kegiatan Sesudah Layanan BK Tanggal 06 Februari 2017
Lampiran 19	Instrument Penelitian
Lampiran 20	Foto Subyek Penelitian
Lampiran 21	Foto Obyek Penelitian
Lampiran 22	Foto Kegiatan Sebelum Layanan Tanggal 17 Desember 2016

Lampiran 23	Foto Kegiatan Tanggal 05 Januari 2017
Lampiran 24	Foto Kegiatan Tanggal 09 Januari 2017
Lampiran 25	Foto Kegiatan Tanggal 14 Januari 2017
Lampiran 26	Foto Kegiatan Tanggal 18 Januari 2017
Lampiran 27	Foto Kegiatan Tanggal 23 Januari 2017
Lampiran 28	Foto Kegiatan Tanggal 25 Januari 2017
Lampiran 29	Foto Kegiatan Tanggal 28 Januari 2017
Lampiran 30	Foto Kegiatan Tanggal 01 Februari 2017
Lampiran 31	Field Notes Siswa Bernama Dias Arga Putra
Lampiran 32	Field Notes Siswa Bernama Dimas Adi Prakoso
Lampiran 33	Field Notes Siswa Bernama Fadila Nurma Astriana
Lampiran 34	Field Notes Siswa Bernama Ilham Hanif Farras
Lampiran 35	Field Notes Siswa Bernama Lulu Adis Ardana
Lampiran 36	Field Notes Siswa Bernama Lutfian Achmad Siddiq
Lampiran 37	Field Notes Siswa Bernama Malaa Ul Husnaa
Lampiran 38	Field Notes Siswa Bernama Muhammad Naufal
Lampiran 39	Field Notes Siswa Bernama Siti Afifah
Lampiran 40	Field Notes Siswa Bernama Wakhid Arif Yulianto
Lampiran 41	Field Notes Siswa Bernama Windasari
Lampiran 42	Daftar Nama Siswa Kelas I MI pada Tahun 2016/2017
Lampiran 43	Daftar Nama Siswa Kelas I - VI MI pada Tahun 2016/2017
Lampiran 44	Interview Transkrip Kepala Madrasah ke 1
Lampiran 45	Interview Transkrip Ketua Komite Madrasah
Lampiran 46	Interview Transkrip Kepala Madrasah ke 2
Lampiran 47	Interview Transkrip Wali Kelas I
Lampiran 48	Permohonan Penelitian dari Fakultas
Lampiran 49	Permohonan Kesediaan menjadi Pembimbing Tesis
Lampiran 50	Rekomendasi Kepala Madrasah
Lampiran 51	Rekomendasi Wali Kelas I
Lampiran 52	Kartu Bimbingan Tesis
Lampiran 53	Undangan Ujian Tesis
Lampiran 54	Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi pembentukan karakter dan kemajuan bangsa. Dengan pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat akan mendapatkan kemajuan sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang beradab.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Sisdiknas BAB II, Pasal 3 juga mengamanatkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sebagai Pendidik Profesional, guru dituntut melaksanakan tugasnya secara professional, memiliki pengetahuan dan kemampuan yang luas. Kemampuan guru yang professional harus mempunyai 5 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional social dan kepemimpinan.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi pedagogik adalah memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.

² *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), hlm. 8.

Proses pemenuhan memahami menyesuaikan diri pada hakikatnya merupakan proses penyesuaian diri. Penyesuaian diri pada prinsipnya adalah suatu proses yang mencakup respons mental dan tingkah laku. Individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, sehingga terwujud tingkah keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan di mana ia tinggal.

Penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respons mental dan tingkah laku, dengan mana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan - ketegangan, konflik - konflik dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan di mana ia tinggal.³

Karakteristik penyesuaian diri sangat ditentukan oleh proses terjadinya penyesuaian diri. Selama proses terjadi, kadangkala menghadapi rintangan - rintangan, baik dari dalam diri sendiri atau dari luar dirinya. Meskipun ada rintangan ada individu yang dapat melaksanakan penyesuaian diri secara positif namun ada individu yang melaksanakan penyesuaian yang salah.⁴

Perbedaan sifat individu harus bisa menerima dan sanggup menyesuaikan diri terhadap individu yang lain juga lingkungan, karena terlahir dari latar belakang dan sifat berbeda. Salah satu ciri individu adalah melakukan kegiatan atau berperilaku. Kegiatan individu merupakan manifestasi, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Individu melakukan kegiatan selalu dalam interaksi dengan lingkungan manusia dan bukan manusia.

Manusia dalam kesehariannya tidak akan pernah terbebas dari berbagai perasaan yang tidak menyenangkan. Penyesuaian diri adalah salah satu aspek penting dalam usaha manusia untuk menguasai perasaan

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 193.

⁴ Sri Rumini dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 67.

yang tidak menyenangkan atau tekanan akibat dorongan kebutuhan, usaha memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan.

Dalam memahami peserta didik baru dibutuhkan pemahaman anak dalam menyesuaikan diri dalam pembelajaran. Pengertian penyesuaian diri individu adalah makhluk yang unik dan dinamik, tumbuh dan berkembang, serta memiliki keragaman kebutuhan, baik dalam jenis, tataran, maupun identitasnya.

Dalam kenyataannya masih ditemukan kesulitan anak menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon kelas I, mengenal karakteristik sangat dibutuhkan, agar tumbuh kembang anak menjadi maksimal. Tetapi kenyataannya, masih banyak kesulitan yang terjadi dalam membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Agama. Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon, penyesuaian diri pada anak kelas 1 mengalami kendala. Siswa kelas 1 pada semester I seharusnya sudah dapat menyesuaikan diri dengan baik, sudah siap menerima pembelajaran, untuk menyongsong tumbuh kembang yang baik. Kenyataannya disemester II banyak siswa yang belum bisa menyesuaikan diri dengan baik. Terlihat anak kelas I dalam pembelajaran masih terganggu dalam kematangan emosional, intelektual, sosial dan tanggung jawab.

Layanan bimbingan kelompok dapat diasumsikan tepat dalam membantu meningkatkan penyesuaian diri. Melalui layanan bimbingan kelompok siswa yang tidak dapat menyesuaikan diri dan siswa yang mampu menyesuaikan diri dapat berkomunikasi atau berinteraksi dalam memecahkan suatu permasalahan. Antar anggota kelompok dapat menyatukan jawaban melalui pemikiran berbagai latar belakang yang mendasari pendapat siswa, ketrampilan berpikir, pada anggota kelompok. Layanan bimbingan kelompok, diharapkan dapat memberikan peningkatan siswa mengenai penyesuaian diri yang baik. Dengan layanan bimbingan, mereka dapat berlatih perilaku baru, belajar menyesuaikan diri dengan yang lain, memberi dan menerima.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan anak kelas I Semester I tahun ajaran 2016/2017 dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap?
2. Bagaimana langkah penerapan bimbingan kelompok guru kelas dalam membantu penyesuaian diri dengan lingkungan baru pada tahun ajaran 2016/2017 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon?
3. Apakah teknik bimbingan kelompok mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kemampuan anak kelas I Semester I tahun ajaran 2016/2017 dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap.
- b. Mengetahui langkah penerapan bimbingan kelompok guru kelas dalam membantu penyesuaian diri dengan lingkungan baru pada tahun ajaran 2016/2017 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon.
- c. Mengetahui apakah teknik bimbingan kelompok mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis, secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan keilmuan dalam hal tindakan guru kelas dalam membantu penyesuaian diri siswanya.

Manfaat Praktis, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan serta referensi bagi guru kelas, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon dalam membantu penyesuaian diri dengan lingkungan baru pada tahun ajaran 2016/2017.

D. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Untuk menghindari adanya persamaan dari hasil penelitian serta untuk mengetahui arti pentingnya penelitian yang akan dilakukan, maka diperlukan dokumentasi dan kajian atas hasil penelitian yang pernah ada pada permasalahan yang hampir sama. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai tinjauan pustaka adalah hasil penelitian yang dilakukan tentang peranan guru. Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian secara khusus yang mengaji tentang bimbingan kelompok sebagai layanan dalam membantu siswa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, belum pernah dilakukan. Namun demikian terkait dengan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang hampir sama pernah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Sya'ban Maghfur dalam penelitiannya yang berjudul "*Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang*".⁵ Penelitian ini bertujuan adanya kecenderungan penurunan sikap bagi santri tingkat awal dalam hal penyesuaian diri yang dipengarui anatara lain oleh adanya minat sebagian santri, banyak di antara mereka yang belajar di pondok pesantren bukan atas kehendak sendiri tetapi karena arahan orang tua. Apabila gejala semacam ini tidak segera diatasi maka penyesuaian diri akan menjadi masalah yang cukup serius dikalangan santri tingkat awal.

Dengan demikian perlu diberikan jenis bimbingan yang dapat membantu kesulitan santri dalam penyesuaian diri di pondok pesantren. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemberian layanan bimbingan kelompok berbasis Islam. Permasalahan utama adalah apakah bimbingan kelompok berbasis Islam dapat meningkatkan penyesuaian

⁵ Maghfur Sya'ban, "*Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang*", Tesis, UIN 2015.

diri santri tingkat awal di Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang? Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok berbasis Islam dapat meningkatkan penyesuaian diri santri tingkat awal di Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian eksperimen (*experimental research*) dengan menggunakan desain penelitian Pre Experimental Design dengan jenis One Group Pre-Test and Post Test Design. Populasi penelitian ini adalah santri tingkat awal di Pondok Pesantren Al ishlah Darussalam Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 santri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berbasis Islam dapat meningkatkan penyesuaian diri santri tingkat awal di Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang berdasarkan perbandingan harga z hitung $4,994 > z$ tabel $1,96$ dengan probabilitas $= 0,000 < 0,05$. Tingkat penyesuaian diri setelah bimbingan kelompok berbasis Islam adalah $62,04\%$ dan tingkat penyesuaian diri setelah bimbingan kelompok berbasis Islam sebesar $70,57\%$. Dalam hal ini terjadi kenaikan sebesar $8,53\%$. Berdasarkan hasil tersebut peneliti memberikan saran kepada pengasuh pondok pesantren agar memfasilitasi bimbingan dan konseling untuk membantu penyesuaian diri santri agar lebih mudah, dengan melibatkan alumni pondok pesantren yang berkompeten di bidang bimbingan dan konseling.

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menekankan pada bagaimana kemampuan anak kelas I dalam beradaptasi, bagaimana langkah penerapan bimbingan kelompok, apakah bimbingan ini mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru.

Maryono, dalam penelitiannya yang berjudul, “*Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa*”, Gelar Magister Sains Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.⁶

⁶ Maryono, “*Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa*”, Tesis, 2014, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penelitian ini identifikasi variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: 1. Variabel Bebas yaitu: Layanan bimbingan dan konseling dan Kemampuan Penyesuaian diri. 2. Variabel terikat yaitu: Prestasi belajar. Berdasarkan hasil analisis regresi khususnya uji parsial diperoleh $t_{hit} = 6,348$ dengan $p \text{ value } 0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa diterima. Sedangkan sumbangan relatif (SR) untuk variabel layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 79,356%.

Dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang tinggi memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain prestasi belajar siswa tidak lepas dari adanya peranan pemberian layanan bimbingan dan konseling. Hasil analisis data menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi sebanyak 33 orang (36,26%), kategori sedang sebanyak 32 orang (35,16%) dan kategori rendah sebanyak 26 orang (28,57%), dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pemberian layanan bimbingan dan konseling sebagian besar masuk kategori tinggi.

Hasil analisis data mengenai kemampuan penyesuaian diri siswa terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi sebanyak 35 orang (38,46%), kategori sedang sebanyak 30 orang (32,97%) dan kategori rendah sebanyak 26 orang (28,57%), dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan penyesuaian diri siswa sebagian besar masuk kategori tinggi.

Hasil analisis data mengenai prestasi belajar siswa terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi sebanyak 46 orang (50,55%), kategori sedang sebanyak 36 orang (39,56%) dan kategori rendah sebanyak 9 orang (9,89%), dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa prestasi belajar siswa sebagian besar masuk kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis regresi khususnya uji parsial untuk variabel kemampuan penyesuaian diri siswa diperoleh $t_{hit} = 3,118$ dengan $p \text{ value } 0,002 < 0,05$, yang berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh kemampuan

penyesuaian diri siswa terhadap prestasi belajar siswa diterima. Sedangkan sumbangan relatif (SR) untuk variabel kemampuan penyesuaian diri siswa dengan prestasi belajar siswa yaitu sebesar 20,644%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan penyesuaian diri yang dimiliki oleh seorang siswa maka berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Layanan bimbingan konseling dan kemampuan penyesuaian diri mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, siswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling dan memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik terbukti prestasi belajarnya meningkat. 2. Layanan bimbingan konseling mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, siswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling yang baik terbukti prestasi belajarnya meningkat. 3. Kemampuan penyesuaian diri mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar siswa, siswa yang semakin tinggi kemampuan penyesuaian dirinya terbukti prestasi belajarnya semakin baik. 4. Sumbangan efektif atau relatif untuk variabel layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa yaitu 22,354 %, kemampuan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 5,862 %.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menekankan pada bagaimana kemampuan anak kelas I dalam beradaptasi, bagaimana langkah penerapan bimbingan kelompok, apakah bimbingan ini mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru sedangkan dalam prestasi belajar siswa tidak dibahas lebih dalam penelitian yang akan dilakukan.

Andi Riswandi Buana Putra, dalam penelitiannya yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015*",⁷ Penelitian ini menggunakan metode

⁷Andi Riswandi Buana Putra, "*Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015*", dalam jurnal *Konseling GUSJIGANG* Vol. 1 No. 2 Tahun 2015 ISSN 2460-1187. hlm. 12

penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang juga memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakikatnya mencari tahu peran guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa.

Berkaitan penelitian sebagai instrumen penelitian ini, maka Sugiyono menyatakan bahwa Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling dan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penyebab peserta didik berperilaku agresif adalah sebagian besar karena karakter peserta didik yang keras dan cenderung menganggap bahwa perilaku yang mereka lakukan adalah sebuah kewajaran dan karena kurangnya pengawasan, perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga anak cenderung merasa dapat melakukan apapun yang diinginkan dan (2) peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menurunkan perilaku agresif peserta didik SMKN 2 Palangkaraya cukup baik yaitu dengan memberikan konseling individual.

Peserta didik yang menunjukkan perilaku kecenderungan perilaku agresif di panggil ke ruang BK, diberikan pengarahan dan nasehat agar dapat mengubah perilakunya tersebut, kemudian guru bimbingan dan konseling memberikan penjelasan bahwa perilaku yang peserta didik lakukan dapat menyakiti dan merugikan orang lain maupun dirinya sendiri.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menekankan pada bagaimana kemampuan anak kelas I dalam beradaptasi, bagaimana langkah penerapan bimbingan kelompok, apakah bimbingan ini mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru, sedangkan dalam perilaku agresif dalam karakter anak tidak dibahas, ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang terdahulu.

Sulisworo Kusdiyati, & Lilim Halimah, dalam penelitian mereka yang berjudul, "*Penyesuaian Diri Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2*,⁸. Maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris mengenai gambaran penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas XI SMA Pasundan 2. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan penelitian ini merupakan penelitian sampel. Populasi dari penelitian ini adalah 340 siswa kelas XI, dan diambil sampel dengan menggunakan teknik cluster random sampling dengan melihat tabel Krejcie.

Pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa skala penyesuaian diri di sekolah yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori penyesuaian diri dari Schneiders. Data yang diperoleh berupa data ordinal, dengan pengolahan data menggunakan perhitungan median, dan Porsentase (%).

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka didapatkan hasil bahwa sebanyak 86 siswa (47,5%) dapat menyesuaikan diri dengan baik, dan 95 siswa (52,5%) tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik. Serta didapatkan pula hasil bahwa siswa dengan pola asuh Authoritative serta tidak terpengaruh oleh teman sebaya merupakan faktor paling positif yang dapat menyebabkan individu tersebut dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Oki Tri Handono dan Khoiruddin Bashori, dalam penelitiannya yang berjudul, "*Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru*,⁹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan pada santri baru di Pondok Pesantren.

⁸ Sulisworo Kusdiyati, & Lilim Halimah, "*Penyesuaian Diri Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung*", dalam jurnal *Humanitas*, Vol. VIII No.2 , Agustus 2011, hlm 172.

⁹Oki Tri Handono, "*Khoiruddin Bashori. hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan*

Pada Santri Baru" dalam jurnal *EMPATHY*, Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 1, No 2, Desember 2013 ISSN : 2303-114X, hlm. 79

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. metode pengumpulan data menggunakan skala penyesuaian diri dan skala dukungan sosial serta stres lingkungan. Metode analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi. Subjek penelitian adalah santri baru yang mengikuti pembelajaran di Pondok Pesantren. Kelas satu Madrasah Tsanawiyah dan kelas satu Madrasah Aliyah. Penelitian dilaksanakan dengan subjek sebanyak 46 orang dengan menggunakan teknik populatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dua prediktor dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows 19.0.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan. Semakin tinggi penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin rendah stres lingkungan dan semakin rendah penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin tinggi stres lingkungan. Berdasarkan deskriptif data maka subjek dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

Kategorisasi subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki penyesuaian diri sedang sebanyak 73,91% (34 Subjek), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki penyesuaian diri yang cukup. Sedangkan dukungan sosial subjek termasuk dalam kategori sedang sebanyak 86,96 % (40 Subjek) sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diperoleh subjek cukup. Pada kategori stres lingkungan, subjek penelitian termasuk kategori tinggi sebanyak 80,43 % (37 Subjek).

Hasil analisis penelitian yang menunjukkan adanya ada hubungan negatif antara penyesuaian diri dan dukungan sosial dengan stres lingkungan. Semakin tinggi penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin rendah stres lingkungan dan semakin rendah penyesuaian diri dan dukungan sosial maka semakin tinggi stres lingkungan. Stres adalah keadaan di mana beban yang dirasakannya terlalu berat dan tidak sepadan dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi beban yang dialaminya.

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu menekankan secara khusus mengaji tentang kemampuan

anak kelas I Semester I tahun ajaran 2016/2017 dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap. Peneliti menekankan pada bagaimana kemampuan anak kelas I dalam beradaptasi, bagaimana langkah penerapan bimbingan kelompok, apakah bimbingan ini mampu meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungan yang baru, sehingga penelitian berbeda dengan penelitian – penelitian terdahulu. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peningkatan kinerja guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap Kokap Kulon Progo.

E. Metode Penelitian

Pengertian secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Dengan demikian, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan menggali data serta menginterpretasikan data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai macam cara dan sudut pandang. “Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif”.¹¹ Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Jika dikaji dari metode penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen, dimana peneliti mengadakan penelitian dan perlakuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian ...* , hlm.5.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang menerapkan prinsip - prinsip penelitian laboratorium, terutama dalam pengontrolan terhadap hal - hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen.¹² Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu.¹³ Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan. Dalam penelitian eksperimen ini, perlakuan yang diberikan berupa pemberian bantuan layanan bimbingan dengan tujuan untuk membantu penyesuaian diri siswa.

2. Desain Penelitian.

Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Secara garis besar, penelitian eksperimental dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu *pre experimental*, *true experimental*, *factorial experimental* dan *quasi experimental*.¹⁴ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design*, bentuk ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel - variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain ini digunakan karena sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Penelitian *Quasi Eksperimental Design* itu sendiri

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 57.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.9.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 73.

dibagi menjadi dua yaitu *time series design*, dan *nonequivalent control group design*.¹⁵

Dari kedua desain penelitian tersebut peneliti menggunakan *time series design* untuk melakukan penelitian. Melalui desain ini penelitian tidak dapat dipilih secara random. Penelitian design ini sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest sampai empat kali, dengan maksud mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Bila hasil pretest selama empat kali berbeda - beda, berarti kelompok tersebut keadaannya labil, tidak menentu, dan tidak konsisten. Setelah kesetabilan keadaan kelompok diketahui dengan jelas, maka baru diberi treatment.¹⁶

Dalam desain ini seharusnya dilakukan empat kali pretest, tetapi peneliti hanya akan melakukan pengamatan/pengukuran yaitu O1 untuk mengukur tingkat penyesuaian diri siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. Sesudah itu baru diberi layanan bimbingan kelompok selama 8 kali pertemuan/ layanan bimbingan dengan didampingi reserver. Pengukuran yang kedua O2 dilakukan untuk mengukur tingkat penyesuaian diri siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok. Adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diasumsikan sebagai efek dari perlakuan yang diberikan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm 109-110

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian ...* hlm. 78.

Tabel 1: Desain penelitian *time series design* dimodifikasi peneliti.

Pengamatan sebelum perlakuan	Perlakuan	Pengamatan sesudah perlakuan
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Pengukuran awal sebelum treatment untuk mengukur tingkat penyesuaian diri sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok.

X = Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

O2 = Pengukuran akhir sesudah treatment, untuk mengukur tingkat penyesuaian diri setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Dalam penelitian digunakan tahap-tahap rancangan eksperimen untuk mengetahui peningkatan penyesuaian diri siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok. Beberapa hal yang dilakukan dalam pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan awal (O₁) dengan menggunakan format skala psikologi untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri siswa dan hasilnya akan menjadi data perbandingan sesudah treatment.
- b. Melakukan perlakuan (X). Perlakuan dilakukan melalui pemberian layanan bimbingan kelompok yang akan diberikan selama 8 kali pertemuan dengan durasi selama 45 menit. Pada setiap akhir pertemuan peneliti akan melakukan pengamatan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi layanan bimbingan kelompok yang diberikan.
- c. Melakukan pengamatan akhir (O₂) dengan menggunakan format skala psikologi yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan untuk mengetahui adanya peningkatan penyesuaian diri siswa. Post test ini tidak diberikan pada setiap akhir pertemuan tetapi setelah 8 kali pertemuan.

3. Variabel Penelitian.

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (X) atau biasa disebut dengan istilah variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah layanan bimbingan kelompok, karena layanan ini sengaja diberikan untuk memberikan pengaruh bagi variabel terikat yaitu penyesuaian diri siswa.
- b. Variabel terikat (Y) atau biasa disebut dengan istilah variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap KP yang berjumlah 11 siswa . Hal tersebut dikarenakan siswa kelas I yang mengalami tingkat penyesuaian diri yang perlu diperhatikan dan dibantu oleh guru. Dalam hal ini guru kelas sebagai guru bimbingan dan konseling.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon yang berlokasi di Dusun Sangon II Desa Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006). hal. 3.

5. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan pada bulan November sampai dengan Maret 2017

6. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah anak-anak kelas satu dan guru kelas satu selaku guru yang mengamati keseharian anak kelas satu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, serta guru dan karyawan / tokoh. Dalam hal ini peneliti menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Margono, pemilihan sekelompok subyek dalam *Purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang diketahui sebelumnya.¹⁸ Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam hal ini guru kelas satu sebagai nara sumber utama dan guru / karyawan dan tokoh sebagai nara sumber yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut tentang obyek. Disamping itu, penulis juga akan mengambil data dari arsip dan dokumen yang memuat informasi mengenai Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon yang mendukung penelitian ini.

7. Teknik Penentuan Informan

Sanafah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut : Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi

¹⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 128.

juga dihayatinya, yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang telah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasanya" sendiri, yang mulanya tergolong "cukup asing" dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau nara sumber.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan informan yang sudah memenuhi kriteria.

8. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode triangulasi, yaitu menggabungkan metode observasi partisipatif, eksperimen, wawancara mendalam dan dokumentasi secara berulang-ulang.

a. Observasi partisipatif

Observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan pengamatan langsung dan sistematis dengan menggunakan seluruh alat indera.²⁰ Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan partisipasi moderat yaitu terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luarnya.²¹ Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kemampuan guru kelas 1 dalam menyesuaikan diri dengan

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 293.

²⁰ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 5.

²¹ Sugiyono, *Metode, ...* hlm. 227.

lingkungan baru. Pengamatan objek kejadian dilapangan bertujuan mengenal lebih akrab terhadap anak kelas satu dan anak-anak kelas 1.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematika dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.²² Untuk mendapatkan data keterangan dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Wawancara atau *interview* digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/ kecil.²³

Wawancara yang digunakan peneliti menggunakan bentuk ” semi struktur ”. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan, yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah anak-anak kelas 1, staf pengajar dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Sangon untuk memperoleh data mengenai keadaan.

²² Sutrisno Hadi, *Metode research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 137.

c. Dokumentasi

Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon, terutama yang berkaitan dengan kelas 1 dan wali kelas 1. Instrument ini juga terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk mengungkap aspek-aspek tentang kemampuan guru kelas 1 dalam membantu anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

d. Skala Penyesuaian Diri

Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu dibutuhkan suatu metode dan alat pengumpulan data yang dapat menjangkau seluruh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data pada prinsipnya berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang akan diungkap berupa aspek psikologi yaitu penyesuaian diri siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi dan alatnya adalah skala penyesuaian diri siswa. Skala psikologi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atribut psikologis. Terdapat beberapa karakteristik skala psikologi sebagai alat ukur yaitu:²⁴

Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item. Respons subjek tidak diklasifikasi sebagai jawaban

²⁴ Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 1.

“benar” atau “salah” tetapi semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.²⁵

Alat pengumpul data yang digunakan adalah skala penyesuaian diri yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori yang ada. Dalam penelitian ini data yang akan diungkap berupa konstruk untuk menggambarkan tingkat penyesuaian diri siswa dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan sebagai stimulus yang tertuju pada indikator untuk memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan pada subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.

Berikut alat pengumpul data dengan aspek kepribadian dalam penyesuaian diri berdasarkan teori²⁶:

Tabel 2 : Aspek kepribadian dalam penyesuaian diri :

NO	Aspek Kepribadian	Aspek
1.	Kematangan Emosional	Kemantapan suasana kehidupan emosional
		Kemantapan suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain
		Kemampuan untuk santai, gembira dan menyatakan kejengkelan
		Sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri
2.	Kematangan intelektual,	Kemampuan mencapai wawasan diri sendiri
		Kemampuan memahami orang lain dan keragamannya
		Kemampuan mengambil keputusan

²⁵ Azwar, Saifuddin, *Penyusunan...* hlm. 4

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan...* hlm. 195

		Keterbukaan dalam mengenal lingkungan
3.	Kematangan sosial,	Keterlibatan dalam partisipasi sosial
		Kesediaan kerjasama
		Kemampuan kepemimpinan
		Sikap toleransi
4.	Tanggung jawab,	Sikap produktif dalam mengembangkan diri
		Melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel
		Sikap empati, bersahabat dalam hubungan interpersonal
		Kesadaran akan etika dan hidup jujur

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁷ Penggunaan skala Likert ini bertujuan untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa. Skala Likert apabila digunakan dalam penelitian maka akan menghasilkan data interval.

Skala likert memiliki lima kategori kesetujuan dan memiliki skor 1-5, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan jawaban kesesuaian karena kesesuaian lebih tepat untuk menggambarkan keadaan yang diteliti sekarang. Skor skala likert dalam penelitian ini berkisar antara 1-4 dengan asumsi untuk mempermudah subjek penelitian dalam memilih jawaban. Tidak ada manfaatnya untuk memperbanyak pilihan jenjang karena justru akan mengaburkan perbedaan yang diinginkan diantara jenjang

²⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134.

yang dimaksud, pada responden yang belum cukup dewasa, diferensiasinya perlu disederhanakan.²⁸

Hal ini diperkuat oleh Arikunto,²⁹ yang mengatakan bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena dirasa aman dan paling gampang serta hampir tidak berfikir). Sehingga memang disarankan alternatif pilihannya hanya empat saja. Skala yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Pengamat (guru kelas I dan peneliti) bebas memilih salah satu jawaban dari keempat alternatif jawaban yang ada sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Jawaban soal positif diberi skor 4, 3, 2, 1, sedangkan jawaban soal negatif diberi skor 1, 2, 3, 4 sesuai dengan arah 16 pernyataan untuk aspek kepribadian dalam penyesuaian diri, 6 penyesuaian diri positif, dan penyesuaian diri negatif yang dimaksud. Adapun ketentuan penskoran setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3 : Penskoran Item Jawaban.

No	Alternatif Jawaban	Jenis Item	
		+	-
1.	Sikap sangat sesuai dengan aspek kepribadian	4	1
2.	Sikap sesuai dengan aspek kepribadian	3	2
3.	Sikap tidak sesuai dengan aspek kepribadian	2	3
4.	Sikap sangat tidak sesuai dengan aspek kepribadian	1	4

²⁸ Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 33.

²⁹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 241.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan tingkat penyesuaian diri siswa, maka jumlah skor tiap responden ditransformasi dalam bentuk persentase skor dengan cara membagi dengan skor idealnya dan dikalikan dengan 100%. Selanjutnya persentase skor tersebut dibandingkan dengan kriteria penyesuaian diri siswa kemudian akan diperoleh kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria tingkat kedisiplinan siswa sebagai berikut:

Prosentase skor maksimum = $(4 : 4) \times 100 \% = 100 \%$

Prosentase skor minimum = $(1 : 4) \times 100 \% = 25 \%$

Rentang prosentase = $100 \% - 25 \% = 75 \%$

Banyaknya kriteria ada lima tingkatan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Panjang kelas interval = $\text{Rentang} : \text{Banyak Kriteria} = 75 \% : 5 = 15 \%$

Dengan demikian kriteria untuk mendeskripsikan tingkat penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4 : Presentase kategori tingkatan skala penyesuaian diri

No	Presentase	Kategori
1.	$85\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$70\% \leq 85\%$	Tinggi
3.	$55\% \leq 70\%$	Sedang
4.	$40\% \leq 55\%$	Rendah
5.	$25\% \leq 40\%$	Sangat Rendah

9. Prosedur Penyusunan Instrumen

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengadaan instrumen penelitian melalui beberapa tahap. Prosedur yang ditempuh adalah perencanaan, penulisan butir soal,

penyuntingan, uji-coba, penganalisaan hasil, dan mengadakan revisi,³⁰. Sedangkan dalam penelitian ini, langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam pengadaan instrumen antara lain: membuat kisi-kisi instrumen, lalu dikonsultasikan, hasil konsultasi direvisi jika perlu. Setelah mengetahui langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian, selanjutnya adalah membahas mengenai kisi-kisi instrumen yang dilanjutkan dengan menyusun instrumen secara utuh beserta lembar jawabnya. Instrumen awal diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba dilakukan kepada siswa yang tidak termasuk dalam penelitian.

Tabel 5 : Kisi-Kisi Instrument Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Indikator	No	Deskriptor	Positif	Negatif
Penyesuaian Diri terhadap lingkungan sekolah	Penyesuaian diri secara positif	1.	Tidak menunjukkan emosional.		
		2.	Tidak menunjukakn adanya frustasi pribadi.		
		3.	Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri.		
		4.	Mampu dalam belajar		
		5.	Menghargai pengalaman		
		6.	Bersikap realistik dan obyektif		
	Penyesuaian diri secara negatif	1.	Reaksi bertahan		
		2.	Reaksi menyerang		
		3.	Reaksi melarikan diri		

10. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability*

³⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 166.

(obyektivitas). sedangkan keabsahan dalam instrumen validitas dan reliabilitas diharapkan dapat memperoleh hasil yang benar-benar obyektif.³¹

Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan sehingga data disebut valid. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut mempunyai ketepatan atau kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan dan penyesuaian diri anak usia Sekolah Dasar. Oleh karena itu alat ukur yang digunakan sudah memiliki validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur.

11. Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh maka perlu diolah dan dianalisis. Data ini berhubungan dengan angka, maka analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Tujuan analisis data yang diharapkan adalah untuk mengetahui apakah penyesuaian diri siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok.

a. Analisis Deskripsi Persentase

Analisis deskripsi persentase adalah teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah antara sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{RUMUS P} = \frac{n}{N}$$

³¹ SaifuddinAzwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 6

Keterangan:

P = Persentase

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor yang diharapkan

b. Uji Wilcoxon

Selain analisis deskripsi persentase, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode non parametrik, dengan menggunakan uji wilcoxon karena mengacu pada variabel data yang ada adalah variabel ordinal. Uji *wilcoxon* yaitu dengan membuat tabel penolong untuk test *wilcoxon* yaitu dengan mencari jenjang antara pretest dan posttest, kemudian melihat harga-harga kritis untuk test *wilcoxon*.³²

Tabel 6 : Penolong Untuk Uji Wilcoxon

No	XA1	XB 1	Beda	Tanda Jenjang		
			XB1- XA1	Jenjang	+	-

Keterangan:

No. : Kode responden

XA1 : Hasil pengamatan sebelum tindakan.

XB1 : Hasil pengamatan sesudah tindakan.

Beda (XB1-XA1): Selisih hasil pengamatan sebelum dan sesudah tindakan.

Tanda jenjang : Tingkatan/jenjang baik yang positif maupun negatif.³³

³² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 135.

³³ Sugiono, *Statistika*, ... hlm. 136.

Jika jumlah jenjang antara sebelum tindakan dan sesudah tindakan lebih besar dari indeks tabel Wilcoxon (harga-harga kritis untuk dalam test wilcoxon), maka layanan bimbingan kelompok dianggap efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri kelayan. Dalam mengambil kesimpulan menggunakan pedoman taraf signifikansi 5% dengan ketentuan:1. H_0 ditolak & H_a diterima apabila thitung lebih besar atau sama dengan ttabel. H_0 diterima & H_a ditolak apabila thitung lebih kecil dari ttabel.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi tesis ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka teori tentang layanan bimbingan kelompok dan kemampuan penyesuaian diri anak, selain itu dipaparkan juga sebuah hipotesis, yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Bab III gambaran Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya madrasah, letak geografis, visi misi madrasah dan keadaan guru, karyawan, dan siswa.

Bab IV merupakan bagian terpenting dari penelitian ini yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan yaitu kemampuan siswa kelas dalam beradaptasi dengan lingkungan baru, penerapan bimbingan kelompok, dan peningkatan kemampuan siswa setelah melakukan layanan bimbingan kelompok.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari berbagai poin kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas I MI Ma'arif Sangon Kokap KP tahun 2016/2017, dapat diketahui bahwa secara empiris ada peningkatan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak kelas I tahun ajaran 2016/2017 dalam beradaptasi dengan lingkungan baru dengan jumlah siswa 11 anak, diperoleh hasil penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah sebanyak 5 anak berada pada kategori sedang (prosentase antara 55%-70%), 5 orang berada pada kategori rendah (prosentase antara 40%-55%), sedangkan pada kategori sangat rendah (prosentase antara 25%-40%) ada 1 anak. Berdasarkan skala penyesuaian, hasil ini jauh dari harapan. Seharusnya anak kelas satu semester dua harus lebih bagus.
2. Langkah penerapan bimbingan kelompok guru kelas dalam membantu penyesuaian diri dengan lingkungan baru pada tahun ajaran 2016/2017 dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan. Sedangkan topik yang akan digunakan disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak sehingga layanan bimbingan kelompok ini dapat maksimal hasilnya. Adapun jadwal bimbingan kelompok pada hari kamis tanggal 5 januari 2017 sampai 28 Januari 2017 dengan topik yang berbeda beda yaitu penyesuaian diri, komunikasi yang efektif, belajar dari pengalaman, mengembangkan sikap positif, belajar menerima keadaan diri, tidak mudah terpengaruh orang lain, meningkatkan percaya diri dan mengendalikan emosi.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara empiris ada peningkatan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Sebelum diberikan bimbingan kelompok siswa memiliki tingkat

penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah dengan kriteria rata-rata sedang yaitu 57,95%, sesudah diberikan bimbingan kelompok kemampuan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah siswa menjadi sedang 82,52%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 24,57%. Penyesuaian diri positif sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok rata-rata 12.91 dan setelah mendapat layanan bimbingan kelompok penyesuaian diri positif menunjukkan rata-rata sebesar 19.73. Penyesuaian diri positif mengalami peningkatan sebesar 6.82. Penyesuaian diri negatif sebelum mendapatkan layanan bimbingan rata-rata sebesar 8.55 setelah mendapat layanan bimbingan rata-rata sebesar 4.18. Peningkatan penyesuaian diri negatif sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok meningkat sebesar -4.86. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa $J \text{ hitung} \leq J \text{ tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah pada siswa kelas I MI Ma'arif Sangon setelah pemberian layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon, tahun 2016/2017 dapat meningkat setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok, berkenaan dengan hal tersebut peneliti memberikan saran:

1. Dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah seharusnya dapat menggunakan juga jenis layanan bimbingan konseling yang lain, misalnya layanan klasikal.
2. Peningkatan penyesuaian diri sebesar 24,57% seharusnya dapat ditingkatkan lagi, sehingga penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan sekolah lebih Optimal.

3. Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang cukup signifikan, seharusnya dapat ditingkatkan lagi yang lebih signifikan dengan mengoptimalkan layanan bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, Enung, 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi. Sutrisno. 2000. *Metode research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handono ¹Oki Tri . 2013. *Khoiruddin Bashori. hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru*” dalam jurnal EMPATHY, Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 1, No 2, Desember ISSN : 2303-114X.
- Kartono. Kartini . 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusdiyati. Sulisworo & Lilim Halimah. 2011. *Penyesuaian Diri Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung*”, dalam jurnal Humanitas, Vol. VIII No.2 , Agustus.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Maryono. 2014. *Hubungan Antara Layanan Bimbingan Konseling dan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nasution. 1998. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Ghalia: Indonesia.
- Putra. ¹Andi Riswandi Buana. 2015. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik Di SMKN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014/2015*”, dalam jurnal *Konseling GUSJIGANG* Vol. 1 No. 2. ISSN 2460-1187.
- Rumini Sri dan Siti Sundari. 2013. *Perkembangan Anak dan remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saifuddin. Azwar. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur. Alex . 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sofyan S. Willis. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Narti. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. ¹Dewa, Ketut. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. Nana Syaodih . 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sya'ban Maghfur. 2015. *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang*. Tesis. UIN .
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Wibowo. ¹Mungin Eddy . 2005 *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- WillSofyan S, Willis. 1986. *Problema Remaja dan Pemecahannya*. Bandung: Angkasa.

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI	: MI Ma'arif Sangon Kokap
Kelas/Semester	: I / II
Topik	: Penyesuaian Diri
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Hari / Tanggal	: Kamis, 5 Januari 2017

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, saling memperkenalkan diri.

B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan nama, kelas, alamat dengan denah, hobi dengan bahasa yang baik dan benar.

C. Indikator

1. Mengungkapkan secara lisan nama lengkap
2. Menjelaskan alamat dengan denah
3. Menjelaskan hobi secara baik

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah bimbingan kelompok ini, diharapkan siswa dapat:

1. Mengungkapkan secara lisan nama lengkap
2. Menjelaskan alamat dengan denah
3. Menjelaskan hobi secara baik

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*).

E. Materi Pokok

Penyesuaian dengan perkenalan secara lisan.

1. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Ceramah, diskusi kelompok

2. Media Pembelajaran

1. Snowmen
2. Papan tulis

3. Sumber Pembelajaran

Informasi tentang perkenalan diri

4. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka bimbingan dengan dengan salam
- b. Guru mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa .

- c. Ice breaking (olah raga kaki dan tangan)
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya. Contoh : siapa sudah mengenal teman sekelas?
- e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan.
- f. Guru mengkondisikan ruang tempat duduk agar siswa rileks.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru cara berkenalan dengan teman -temannya.
- b. Guru menjelaskan bimbingan yang akan dilakukan dengan tebak kata.
- c. Siswa membuat kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok +2 siswa dan 1 kelompok ada 3 siswa.
- d. Guru membagikan kata kata yang perlu ditebak oleh kelompok.
- e. Salah satu atau bergantian setiap anak menjelaskan kepada teman dikelompoknya.
- f. Dengan berdiskusi anak mempraktikan perkenalan didepan kelas.
- g. Siswa menpresentasikan hasilnya tebak kata didepan kelas.
- h. Bersama sama melakukan perkenalan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menegaskan dan menyimpulkan kegiatan hari ini.
- c. Guru memberi motivasi pada siswa untuk rajin belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan yang akan datang.
- f. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------|
| Teknik Penilaian | : Non tes |
| Bentuk | : |
| a. Penilaian Proses | : Observasi |
| b. Penilaian Hasil | : Pengamatan |

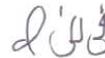
Kolaborator

Kulon Progo, 5 Januari 2017

Peneliti



Sri Wunarsih, S.Pd.I



Etik Fadhilah Ihsanti



Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI	: MI Ma'arif Sangon Kokap
Kelas/Semester	: I / II
Topik	: Komunikasi yang efektif
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Hari / Tanggal	: Senin, 9 Januari 2017

A. Standar Kompetensi

Merangkai kata

B. Kompetensi Dasar

Merangkai kata dan menjelaskan dengan komunikasi secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

C. Indikator

1. Merangkai kata dengan kelompoknya
2. Mengungkapkan secara lisan hasilnya

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah bimbingan ini, diharapkan siswa dapat:

1. Mengungkapkan secara lisan nama lengkap
2. Menjelaskan alamat dengan denah
3. Menjelaskan hobi secara baik

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*).

E. Materi Pokok

Komunikasi yang efektif.

F. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Ceramah, diskusi kelompok

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Snowmen, Papan tulis, Informasi tentang perkenalkan diri

H. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka bimbingan dengan dengan salam
- b. Guru mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa .
- c. Ice breaking (olah raga kaki dan tangan)
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya. Contoh : siapa yang berani

memperkenalkan diri didepan kelas?

- e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan.
- f. Guru mengkondisikan ruang tempat duduk agar siswa rileks.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru cara merangkai kata.
- b. Guru menjelaskan bimbingan yang akan dilakukan dengan merangkai kata.
- c. Siswa membuat kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok +2 siswa dan 1 kelompok ada 3 siswa.
- d. Guru membagikan beberapa kata yang perlu dirangkai dalam satu kalimat bersama kelompok.
- e. Salah satu atau bergantian setiap anak menjelaskan kepada teman dikelompoknya.
- f. Dengan berdiskusi anak mempraktikan dan menpresentasikan hasilnya rangkai kata didepan kelas.
- g. Bersama sama melakukan hasil merangkai kata.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menegaskan dan menyimpulkan kegiatan hari ini.
- c. Guru memberi motivasi pada siswa untuk rajin belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan yang akan datang.
- f. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------|
| Teknik Penilaian | : Non tes |
| Bentuk | : |
| a. Penilaian Proses | : Observasi |
| b. Penilaian Hasil | : Pengamatan |

Kolaborator

Kulon Progo, 9 Januari 2017

Peneliti



Sri Wunarsih, S.Pd.I



Etik Fadhilah Ihsanti

Mengetahui

Kepala Madrasah



Hartati, S.Pd.I

NIP. 19721230 199403 2 001

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI : MI Ma'arif Sangon Kokap
Kelas/Semester : I / II
Topik : Belajar dari Pengalaman
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017

A. Standar Kompetensi

Bercerita Pengalaman

B. Kompetensi Dasar

Bercerita tentang Pengalaman secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.

C. Indikator

1. Menceritakan pengalaman dengan kelompoknya
2. Mengungkapkan secara lisan hal hal yang dapat diambil dari pengalaman.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah bimbingan kelompok ini, diharapkan siswa dapat:

1. Mengungkapkan secara lisan cerita
2. Menceritakan pengalaman yang pernah dialami
3. Mengambil hal-hal yang pernah dialami

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*).

E. Materi Pokok

Belajar dari Pengalaman

F. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Ceramah, diskusi kelompok

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Snowmen, Papan tulis, cerita pengalaman

H. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka bimbingan dengan dengan salam
- b. Guru mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa .
- c. Ice breaking (olah raga kaki dan tangan)
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya. Contoh : siapa yang berani

bercerita pengalaman?

- e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan.
- f. Guru mengkondisikan ruang tempat duduk agar siswa rileks.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru carabercerita.
- b. Guru menjelaskan bimbingan yang akan dilakukan dengan bercerita dari pengalaman.
- c. Siswa membuat kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok +2 siswa dan 1 kelompok ada 3 siswa.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bercerita dengan pengalaman bersama kelompoknya.
- e. Salah satu atau bergantian setiap anak menceritakan pengalaman dan mengambil hikmah dari pengalaman yang pernah dialami kepada teman dikelompoknya.
- f. Dengan bersama sama dapat mengambil hikmah dari cerita/ pengalamn yang pernah dialami. Dari cerita tersebut anak dibimbing untuk bisa belajar hal-hal yang positif dari pengalaman.
- g. Bersama sama belajar dari pengalaman.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menegaskan dan menyimpulkan bimbingan hari ini.
- c. Guru memberi motivasi pada siswa untuk rajin belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan yang akan datang.
- f. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------|
| Teknik Penilaian | : Non tes |
| Bentuk | : |
| a. Penilaian Proses | : Observasi |
| b. Penilaian Hasil | : Pengamatan |

Kolaborator

Kulon Progo, 14 Januari 2017

Peneliti

Jmy

Fadhilah

Sri Wunarsih, S.Pd.I

Etik Fadhilah Ihsanti



**Mengetahui
Kepala Madrasah**

Hartati
Hartati, S.Pd.I

NIP. 19721230 199403 2 001

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI	: MI Ma'arif Sangon Kokap
Kelas/Semester	: I / II
Topik	: Mengembangkan sikap positif
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Hari / Tanggal	: Rabu, 18 Januari 2017

- A. Standar Kompetensi**
Berfikir positif (saling membantu)
- B. Kompetensi Dasar**
Berfikir positif dari cerita.
- C. Indikator**
1. Mendengarkan cerita.
 2. Mengungkapkan hal hal yang positif dari cerita yang telah diceritakan oleh guru.
- D. Tujuan Pembelajaran**
Setelah kegiatan ini, diharapkan siswa dapat:
1. Mengungkapkan secara lisan hal hal positif dalam cerita
 2. Mendengarkan cerita yang diceritakan guru.
 3. Mengambil hal-hal yang positif.
- Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*).
- E. Materi Pokok**
Mengembangkan sikap positif
- F. Metode Pembelajaran**
1. Tanya Jawab
 2. Bercerita, ceramah, diskusi kelompok
- G. Media dan Sumber Pembelajaran**
Snowmen, Papan tulis, cerita anak.
- H. Langkah-langkah Pembelajaran**
1. **Pendahuluan**
 - a. Guru membuka bimbingan dengan dengan salam
 - b. Guru mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa .
 - c. Ice breaking (olah raga kaki dan tangan)
 - d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya. Contoh : siapa yang pernah mendengarkan cerita dari ibu?
 - e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan bimbingan.
 - f. Guru mengkondisikan ruang tempat duduk agar siswa rileks.
 2. **Kegiatan Inti**
 - a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

- b. Guru menjelaskan bimbingan yang akan dilakukan dengan bercerita tentang cerita anak.
- c. Siswa membuat kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok +2 siswa dan 1 kelompok ada 3 siswa.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ato menanggapi cerita yang diceritakan guru.
- e. Salah satu atau bergantian setiap anak menanggapi cerita yang diceritakan guru.
- f. Bersama sama dapat mengambil hikmah dari cerita dan mengembangkan sikap positif yang ada didalam cerita dalam hal ini saling membantu.
- g. Dari cerita tersebut anak dibimbing untuk bisa mengembangkan sikap positif (saling membantu).
- h. Bersama sama belajar mengembangkan sikap positif.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menegaskan dan menyimpulkan bimbingan hari ini.
- c. Guru memberi motivasi pada siswa untuk rajin belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan yang akan datang.
- f. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------|
| Teknik Penilaian | : Non tes |
| Bentuk | : |
| a. Penilaian Proses | : Observasi |
| b. Penilaian Hasil | : Pengamatan |

Kolaborator

Kulon Progo, 18 Januari 2017
Peneliti

Jhny

Etik Fadhilah Ihsanti

Sri Wunarsih, S.Pd.I

Etik Fadhilah Ihsanti

Mengetahui

Kepala Madrasah



Hartati
Hartati, S.Pd.I

NIP. 19721230 199403 2 001

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI	: MI Ma'arif Sangon Kokap
Kelas/Semester	: I / II
Topik	: Mengembangkan sikap positif
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Hari / Tanggal	: Senin, 23 Januari 2017

A. Standar Kompetensi

Belajar menerima keadaan diri

B. Kompetensi Dasar

Menerima keadaan

C. Indikator

1. Mendengarkan cerita.
2. Mengungkapkan hal hal yang kurang dalam diri sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan ini, diharapkan siswa dapat:

1. Mengungkapkan secara lisan hal hal yang kurang.
2. Mendengarkan cerita yang diceritakan guru.
3. Menerima keadaan diri sendiri.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*).

E. Materi Pokok

Belajar menerima keadaan diri

F. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Bercerita, ceramah, diskusi kelompok

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Snowmen, Papan tulis, cerita.

H. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka bimbingan dengan dengan salam
- b. Guru mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa .
- c. Ice breaking (olah raga kaki dan tangan)
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya. Contoh : siapa yang mempunyai kekurangan diri?

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. Guru menjelaskan bimbingan yang akan dilakukan dengan bercerita tentang kekurangandalam tokoh cerita anak.
- c. Siswa membuat kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok +2 siswa dan 1 kelompok ada 3 siswa.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi cerita yang diceritakan guru.
- e. Salah satu atau bergantian setiap anak menanggapi cerita yang diceritakan guru.
- f. Bersama sama dapat mengambil hikmah dari cerita dan dapat memberikan contoh kekurangan tokoh dalam cerita dan mengembangkan sikap menerima keadaan diri.
- g. Dari cerita tersebut anak dibimbing untuk bisa mengembangkan sikap menerima keadaan diri dari kekurangan.
- h. Bersama sama belajar menerima keadaan diri.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menegaskan dan menyimpulkan bimbingan hari ini.
- c. Guru memberi motivasi pada siswa untuk rajin belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan yang akan datang.
- f. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------|
| Teknik Penilaian | : Non tes |
| Bentuk | : |
| a. Penilaian Proses | : Observasi |
| b. Penilaian Hasil | : Pengamatan |

Kolaborator

Kulon Progo, 23 Januari 2017

Peneliti

Jmy

في نفي

Sri Wunarsih, S.Pd.I

Etik Fadhilah Ihsanti



Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI : MI Ma'arif Sangon Kokap

Kelas/Sem : I / II

Topik : Tidak mudah terpengaruh orang lain

Alokasi : 1 x 35 menit

Hari/ Tanggal: Rabu, 25 Januari 2017

A. Standar Kompetensi

Tidak mudah terpengaruh orang lain

B. Kompetensi Dasar

Tidak terpengaruh orang lain

C. Indikator

1. Mendengarkan cerita.
2. Tidak mudah terpengaruh orang lain.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan ini, diharapkan siswa dapat:

1. Mengungkapkan secara lisan hal hal sikap yang negatif.
2. Mendengarkan cerita yang diceritakan guru.
3. Berusaha untuk tidak mudah terpengaruh orang lain.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*).

E. Materi Pokok

Tidak mudah terpengaruh orang lain.

F. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Bercerita, ceramah, diskusi kelompok

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Snowmen, Papan tulis, cerita.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka bimbingan dengan dengan salam
- b. Guru mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa .
- c. Ice breaking (olah raga kaki dan tangan)
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya. Contoh : siapa yang mempunyai kekurangan diri?
- e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan bimbingan.
- f. Guru mengkondisikan ruang tempat duduk agar siswa rileks.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. Guru menjelaskan bimbingan yang akan dilakukan dengan bercerita tentang kekurangan dalam tokoh cerita anak.
- c. Siswa membuat kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok +2 siswa dan 1 kelompok ada 3 siswa.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi cerita yang diceritakan guru.
- e. Salah satu atau bergantian setiap anak menanggapi cerita yang diceritakan guru.
- f. Bersama sama dapat mengambil hikmah dari cerita dan bisatidak mudah terpengaruh orang lain dalam cerita.
- g. Dari cerita tersebut anak dibimbing untuk bisa mengembangkan sikap tidak mudah terpengaruh orang lain..
- h. Bersama sama belajar tidak mudah terpengaruh orang lain..

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menegaskan dan menyimpulkan bimbingan hari ini.
- c. Guru memberi motivasi pada siswa untuk rajin belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan yang akan datang.
- f. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------|
| Teknik Penilaian | : Non tes |
| Bentuk | : |
| a. Penilaian Proses | : Observasi |
| b. Penilaian Hasil | : Pengamatan |

Kolaborator

Kulon Progo, 25 Januari 2017
Peneliti

Jmy

EIB

Sri Wunarsih, S.Pd.I

Etik Fadhilah Ihsanti



Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI : MI Ma'arif Sangon Kokap
Kelas/Sem : I / II
Topik : Meningkatkan percaya diri
Alokasi : 1 x 35 menit
Hari/ Tanggal: Sabtu, 28 Januari 2017

A. Standar Kompetensi

Percaya Diri

B. Kompetensi Dasar

Meningkatkan percaya diri.

C. Indikator

1. Membuat puisi sederhana.
2. Meningkatkan percaya diri dengan membaca puisi yang dibuat.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan ini, diharapkan siswa dapat:

1. Membuat puisi sederhana secara tertulis.
2. Mengungkapkan secara lisan puisi sederhana yang telah dibuat.
3. Membacakan hasil puisi sederhana dengan percaya diri.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*).

E. Materi Pokok

Meningkatkan percaya diri.

F. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Bercerita, ceramah, diskusi kelompok

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Snowmen, Papan tulis, cerita.

H. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka bimbingan dengan dengan salam
- b. Guru mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa .
- c. Ice breaking (olah raga kaki dan tangan)
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya. Contoh : siapa yang berani dan pernah mengikuti lomba membaca puisi?

- e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan bimbingan.
- f. Guru mengkondisikan ruang tempat duduk agar siswa rileks.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. Guru menjelaskan bimbingan yang akan dilakukan meningkatkan percaya diri dengan membaca puisi.
- c. Siswa membuat kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok +2 siswa dan 1 kelompok ada 3 siswa.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi puisi yang dibuat teman lain.
- e. Salah satu atau bergantian setiap anak menanggapi puisi.
- f. Bersama sama dapat belajar dari kekurangan teman lain.
- g. Dari membaca puisi yang dibuat siswa dapat tumbuh percaya diri di kelasnya.
- h. Bersama sama meningkatkan percaya diri siswa.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menegaskan dan menyimpulkan bimbingan hari ini.
- c. Guru memberi motivasi pada siswa untuk rajin belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan yang akan datang.
- f. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------|
| Teknik Penilaian | : Non tes |
| Bentuk | : |
| a. Penilaian Proses | : Observasi |
| b. Penilaian Hasil | : Pengamatan |

Kolaborator

Kulon Progo, 28 Januari 2017

Peneliti

Jmy

S.F.A.3

Sri Wunarsih, S.Pd.I

Etik Fadhilah Ihsanti

Mengetahui

Kepala Madrasah



Herwati, S.Pd.I

NIP. 19721230 199403 2 001

Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI : MI Ma'arif Sangon Kokap
Kelas/Sem : I / II
Topik : Mengendalikan emosi
Alokasi : 1 x 35 menit
Hari/ Tanggal: Rabu, 1 Februari 2017

A. Standar Kompetensi

Mengendalikan emosi

B. Kompetensi Dasar

Mengendalikan emosi dengan menebak kata

C. Indikator

1. Menebak kata sederhana.
2. Mengendalikan emosi dengan menebak kata.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan ini, diharapkan siswa dapat:

1. Menebak kata secara lisan.
2. Meningkatkan percaya diri dengan menebak kata dengan lisan.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), percaya diri.

E. Materi Pokok

Mengendalikan emosi.

F. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Menebak kata, ceramah, diskusi kelompok

G. Media dan Sumber Pembelajaran

Snowmen, Papan tulis, cerita.

H. Langkah-langkah Pembelajaran**1. Pendahuluan**

- a. Guru membuka bimbingan dengan dengan salam
- b. Guru mengecek kehadiran dengan mengabsen siswa .
- c. Ice breaking (olah raga kaki dan tangan)
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya. Contoh : siapa yang berani berani maju dalam menebak kata?

- e. Guru menyampaikan tujuan kegiatan bimbingan.
- f. Guru mengkondisikan ruang tempat duduk agar siswa rileks.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
- b. Guru menjelaskan bimbingan yang akan dilakukan mengendalikan emosi dengan menebak kata.
- c. Siswa membuat kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing kelompok +2 siswa dan 1 kelompok ada 3 siswa.
- d. Satu kelompok maju kedepan dan guru memberikan kata demi kata.
- e. Teman dalam satu kelompok menebak secara bergantian.
- f. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi, menebak kata yang dimaksud yang diajukan teman lain.
- g. Salah satu atau bergantian setiap anak menebak kata.
- h. Bersama sama dapat belajar dari kekurangan teman lain.
- i. Dari menebak kata yang siswa dapat mengendalikan emosi.
- j. Bersama sama dapat mengendalikan emosi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menegaskan dan menyimpulkan bimbingan hari ini.
- c. Guru memberi motivasi pada siswa untuk rajin belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan yang akan datang.
- f. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

I. Penilaian

- | | |
|---------------------|--------------|
| Teknik Penilaian | : Non tes |
| Bentuk | : |
| a. Penilaian Proses | : Observasi |
| b. Penilaian Hasil | : Pengamatan |

Kolaborator

Kulon Progo, 1 Februari 2017
Peneliti

Jmy

Etik

Sri Wunarsih, S.Pd.I

Etik Fadhilah Ihsanti



Mengetahui

Kepala Madrasah

Hartati, S.Pd.I

NTR.19721230 199403 2 001

“Field Notes”

Obyek Pengamatan	: Kegiatan dikelas
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 17 Desember 2016
Pengamatan ke	: Pre test
Subyek yang diamati	: Kelas 1
Topik	: Pengamatan sebelum dilakukan bimbingan kelompok.

A. Deskripsi Kegiatan.

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa. Seperti biasa guru kelas I melakukan pembagian rapor hasil semester I dalam pembelajaran. Suasana masih tegang dari akhir semester I ini. Masih banyak Wali murid yang masih menunggu disetiap hari sebelum pembagian rapor semester I. Selanjutnya guru menasehati untuk semester II yang akan datang jangan diantar seperti waktu semester I terdahulu.

B. Komentar Pengamatan.

Menurut peneliti kegiatan hari ini, seharusnya tidak cuma wali dan anak kelas I yang dinasehati. Perlu adanya kiat kiat yang harus dilakukan agar anak berani, dapat menyesuaikan diri dengan baik pada semester II yang akan datang. Pembelajaran yang akan datang/ pada semester II akan terganggu jika penyesuaian diri anak terhadap lingkungan tidak berhasil. Sudah diamati bagaimana anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan teman sekelas, yang seharusnya pada akhir semester 1 adaptasi dengan teman sudah akrab dan bisa melaksanakan permainan/ pembelajaran yang aktif. Karena tidak sesuai dengan yang diharapkan untuk aktif sesama teman/ kelompok, maka dengan bimbingan kelompok ini harus dilakukan.

Lampiran 10

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Januari 2017
Pengamatan ke : pertama
Subyek yang diamati : Kelas 1
Topik : Penyesuaian diri

A. Deskripsi Kegiatan.

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa. Pemimpin maupun anggota saling memperkenalkan diri, perkenalan diawali dari pemimpin kelompok, kemudian dilanjutkan oleh anggota secara bergantian mulai dari nama, kelas, alamat dan hobi. Namun suasana yang terlihat sepi karena anggota masih saling diam, meskipun diantara mereka sudah saling kenal. Akan tetapi pemimpin terus memotivasi agar anggota tidak ragu di dalam kelompok.

Selanjutnya pemimpin kelompok memberikan sebuah permainan yang bernama ”tebak kata”. Guru menjelaskan peraturan dan cara untuk bermain, semua anggota kelompok senang dengan permainan tersebut. Kemudian pemimpin kelompok menjelaskan tujuan diadakan “tebak kata”.

B. Komentar Pengamatan.

Menurut peneliti kegiatan pembelajaran hari ini sudah didesain sedemikian rupa untuk membuat anak kelas 1 aktif. Sudah diamati bagaimana anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan teman sekelas, yang seharusnya pada akhir semester 1 adaptasi dengan teman sudah akrab dan bisa melaksanakan permainan/ pembelajaran yang aktif. Karena tidak sesuai dengan yang diharapkan untuk aktif sesama teman/ kelompok, maka pembelajaran dengan bimbingan kelompok ini harus dilakukan kembali.

“Field Notes”

- Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas 1**
- Hari/ Tanggal : Senin, 9 Januari 2017**
- Pengamatan ke : Kedua**
- Subyek yang diamati : Seluruh kelas 1**
- Topik : Komunikasi yang efektif**

A. Deskripsi Kegiatan.

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, selanjutnya saling menanyakan kabar masing-masing kelompok, setelah itu mengingatkan kembali tentang cara-cara pelaksanaan bimbingan kelompok seperti pada saat pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan permainan yang bernama ”rangkai kata”, anggota kelompok mendengarkan perintah dari pemimpin kelompok dan bermain sesuai dengan peraturan. Dalam tahap peralihan ini guru menanyakan kesiapan anak-anak untuk memasuki tahap selanjutnya. Dalam tahap kegiatan, guru mengemukakan materi yang akan dibahas topik yang kedua yaitu tentang komunikasi yang efektif. Dalam tahap kegiatan ini, siswa merangkai kata dari beberapa kalimat secara berkelompok. Antar kelompok mengemukakan pendapat, saling berdiskusi dan menuangkan idenya masing-masing. Akan tetapi DS dan WA terlihat masih diam dan tidak berani berbicara. Pada tahap pengakhiran guru mengungkapkan kesimpulan hasil pembahasan topik dan membahas kapan bimbingan kelompok ini akan dilanjutkan. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

B. Komentar Pengamatan.

Menurut peneliti kegiatan pembelajaran hari ini sudah didesain sedemikian rupa untuk membuat anak kelas 1 aktif. Sudah diamati bagaimana anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan teman

sekelas, yang seharusnya pada akhir semester 1 adaptasi dengan teman sudah akrab dan bisa melaksanakan permainan/ pembelajaran yang aktif dengan merangkai kata. Dalam merangkai kata, anak diharapkan aktif dalam berdiskusi dan saling berinteraksi dengan kelompoknya dalam merangkai kata yang telah disiapkan oleh peneliti. Akan tetapi DS dan WA terlihat masih diam dan tidak berani berbicara. Karena tidak sesuai dengan yang diharapkan untuk aktif sesama teman/ kelompok, maka pembelajaran dengan bimbingan kelompok ini harus dilakukan kembali.

Lampiran 12

“Field Notes”

- Obyek Pengamatan** : Kegiatan dikelas 1
- Hari/ Tanggal** : Sabtu, 14 Januari 2017
- Pengamatan ke** : Ketiga
- Subyek yang diamati** : Seluruh kelas 1
- Topik** : Belajar dari pengalaman

A. Deskripsi Kegiatan.

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, selanjutnya saling menanyakan kabar masing-masing, setelah itu mengingatkan kembali tentang cara-cara pelaksanaan bimbingan kelompok seperti pada saat pertemuan sebelumnya. Dalam tahap peralihan ini guru menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki tahap selanjutnya. Dalam tahap kegiatan, guru mengemukakan materi yang akan dibahas topik yang ketiga yaitu manfaat belajar dari pengalaman.

Masing-masing siswa bercerita tentang pengalaman bersama kelompoknya dalam pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan kali ini siswa menjadi lebih akrab sehingga lebih terbuka dalam bercerita dengan teman lainnya. Hal ini mendukung terwujudnya dinamika kelompok, sehingga semua siswa bisa lebih akrab. Pada tahap pengakhiran guru mengungkapkan kesimpulan hasil pembahasan topik dan membahas waktu bimbingan kelompok ini akan dilanjutkan. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

B. Komentar Pengamatan.

Menurut peneliti kegiatan pembelajaran hari ini sudah didesain sedemikian rupa untuk membuat anak kelas 1 aktif. Sudah diamati bagaimana anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan teman sekelas, yang seharusnya pada akhir semester 1 adaptasi dengan teman sudah akrab dan bisa melaksanakan permainan/ pembelajaran yang aktif dengan menceritakan pengalaman yang menarik bersama teman

kelompoknya. Anak diharapkan aktif dalam berdiskusi dan saling berinteraksi dengan kelompoknya dalam menceritakan pengalamannya. Kegiatan pada pertemuan kali ini sudah mulai aktif dan kondusif dalam bercerita. Pertemuan sudah membuat anak lebih akrab dengan kelompok dan antar kelompok. Dalam pertemuan / kegiatan bimbingan kali ini DS dan WA terlihat masih sudah mulai mau bercerita, yang pertemuan sebelumnya hanya diam dan tidak berani berbicara. Karena pertemuan yang diharapkan untuk saling mengenal dalam penyesuaian diri dengan teman dan lingkungan, maka, pembelajaran dengan bimbingan kelompok ini harus dilakukan kembali.

“Field Notes”**Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas 1****Hari/ Tanggal : Rabu, 18 Januari 2017****Pengamatan ke : Keempat****Subyek yang diamati : Seluruh kelas 1****Topik : Mengembangkan sikap positif****A. Deskripsi Kegiatan.**

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, selanjutnya saling menanyakan kabar masing-masing teman satu dengan teman lainnya. Setelah itu mengingatkan kembali tentang cara-cara pelaksanaan bimbingan kelompok seperti pada saat pertemuan sebelumnya. Dalam tahap peralihan ini guru menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap selanjutnya. Dalam tahap kegiatan, guru mengemukakan materi yang akan dibahas yaitu topik yang keempat yaitu berpikiran positif dan saling membantu.

Guru bercerita cerita yang menarik yang didalamnya terdapat unsur moral positif saling membantu terhadap teman. Dalam tahap kegiatan ini, anggota dapat saling mengemukakan pendapat, saling berdiskusi dan menuangkan idenya masing-masing masalah tokoh yang ada dalam cerita yang diceritakan oleh bu guru. Akan tetapi masih terlihat beberapa anggota yang masih diam atau ragu dalam mengungkapkan pendapatnya, anggota kelompok tersebut antara lain DI, MA, LU. Sesekali ada mengungkapkan pendapat dengan bercanda sehingga dapat mencairkan suasana. Dalam pertemuan kali ini dapat terwujud dinamika kelompok, sehingga pembahasan topik tentang mengembangkan sikap positif dipahami oleh anggota kelompok. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

B. Komentor Pengamatan.

Menurut peneliti kegiatan pembelajaran hari ini sudah didesain sedemikian rupa untuk membuat anak kelas 1 aktif. Sudah diamati bagaimana anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan teman sekelas, yang seharusnya pada akhir semester 1 adaptasi dengan teman sudah akrab dan bisa melaksanakan permainan/ pembelajaran yang aktif dengan mendengarkan cerita yang diceritakan oleh guru. Dari cerita tersebut diambil secara diskusinya menentukan tokoh dari sikap yang baik terutama berfikir positif dan saling membantu. Anak diharapkan aktif dalam berdiskusi dan saling berinteraksi dengan kelompoknya dalam menentukan hal hal yang berkaitan dengan cerita yang diceritakan oleh guru. Kegiatan pada pertemuan kali ini sudah mulai aktif dan kondusif dalam mendengarkan dan menentukan watak dalam cerita. Pertemuan sudah membuat anak lebih akrab dengan kelompok dan antar kelompok. Dalam pertemuan / kegiatan bimbingan kali ini DI, MA, LU, terlihat sudah mulai mau berdiskusi dan akrab dengan teman lainnya. Karena pertemuan yang diharapkan untuk saling mengenal dalam penyesuaian diri dengan teman dan lingkungan, maka, pembelajaran dengan bimbingan kelompok ini harus dilakukan kembali.

“Field Notes”**Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas 1****Hari/ Tanggal : Senin, 23 Januari 2017****Pengamatan ke : Kelima****Subyek yang diamati : Seluruh kelas 1****Topik : Belajar menerima keadaan diri****A. Deskripsi Kegiatan.**

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, selanjutnya saling menanyakan kabar masing-masing, setelah itu mengingatkan kembali tentang cara-cara pelaksanaan bimbingan kelompok seperti pada saat pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan sebuah permainan agar suasana dalam kelompok lebih tercipta keakraban dan dinamika kelompok muncul. Dalam tahap peralihan ini guru menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap selanjutnya. Dalam tahap kegiatan, guru mengemukakan materi yang akan dibahas yaitu belajar menerima keadaan diri. Pada tahap pengakhiran pemimpin kelompok mengungkapkan kesimpulan hasil pembahasan topik dan membahas waktu bimbingan kelompok selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

B. Komentar Pengamatan.

Menurut peneliti kegiatan pembelajaran hari ini sudah didesain sedemikian rupa untuk membuat anak kelas 1 aktif. Sudah diamati bagaimana anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan teman sekelas, pembelajaran dengan bimbingan kelompok ini harus dilakukan kembali karena belum maksimal hasil yang diharapkan.

Lampiran 15

“Field Notes”**Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas 1****Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Januari 2017****Pengamatan ke : Kelima****Subyek yang diamati : Seluruh kelas 1****Topik : Tidak mudah terpengaruh orang lain****A. Deskripsi Kegiatan.**

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, selanjutnya saling menanyakan kabar masing-masing, setelah itu mengingatkan kembali tentang cara-cara pelaksanaan bimbingan kelompok seperti pada saat pertemuan sebelumnya. Dalam tahap peralihan ini pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap selanjutnya. Dalam tahap kegiatan, pemimpin kelompok mengemukakan materi yang akan dibahas topik yaitu tidak mudah terpengaruh orang lain. Guru bercerita tentang dongeng yang berhubungan dengan topik yaitu tidak mudah terpengaruh dengan orang lain. Di dalam cerita yang telah dibacakan oleh guru, juga ada unsur pesan moral yang positif yaitu cara agar tidak mudah terpengaruh orang lain dan manfaat tidak mudah terpengaruh orang lain.

Dalam tahap kegiatan ini, anak anak dapat saling mengemukakan pendapat, saling berdiskusi dan menuangkan idenya masing-masing. Seluruh anggota sudah berani mengungkapkan pendapatnya, walaupun WI mengungkapkan pendapat dengan kurang bersemangat. Dalam pertemuan kali ini dapat terwujud dinamika kelompok, sehingga pembahasan topik dapat dipahami oleh anggota kelompok. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

B. Komentar Pengamatan.

Menurut peneliti kegiatan pembelajaran hari ini sudah didesain sedemikian rupa untuk membuat anak kelas 1 aktif. Sudah diamati

bagaimana anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan teman sekelas, yang seharusnya pada akhir semester 1 adaptasi dengan teman sudah akrab dan bisa melaksanakan permainan/ pembelajaran yang aktif dengan mendengarkan cerita yang diceritakan oleh guru. Dari cerita tersebut diambil secara diskusinya tidak mudah terpengaruh. Anak diharapkan aktif dalam berdiskusi dan saling berinteraksi dengan kelompoknya dalam menentukan hal hal yang berkaitan dengan cerita yang diceritakan oleh guru. Kegiatan pada pertemuan kali ini sudah mulai aktif dan kondusif dalam mendengarkan cerita. Dalam pertemuan kali ini, anak sudah antusias dalam mendengarkan cerita dan dapat berdiskusi dengan kelompoknya, WI mengungkapkan pendapat dengan kurang bersemangat karena hari sedang kurang enak badan. Peneliti menanyakan kepada WI mengapa kurang semangat dalam pertemuan kali ini. Wali kelas 1 mengatakan kalau dari kemarin sudah kurang sehat, dan memaksakan untuk ikut belajar di sekolah, sehingga kurang semangat. Yang pertemuan sebelumnya sudah mulai akrab dan antusias dalam pembelajaran.

Lampiran 16

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas 1
Hari/ Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2017
Pengamatan ke : Ketujuh
Subyek yang diamati : Seluruh kelas 1
Topik : Meningkatkan percaya diri

A. Deskripsi Kegiatan.

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, selanjutnya saling menanyakan kabar masing-masing, setelah itu mengingatkan kembali tentang cara-cara pelaksanaan bimbingan kelompok seperti pada saat pertemuan sebelumnya. Dalam tahap peralihan ini guru menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap selanjutnya. Dalam tahap kegiatan, guru mengemukakan materi yang akan dibahas topik yaitu meningkatkan percaya diri. Guru membatasi sub topik yang akan dibahas yaitu cara meningkatkan percaya diri, tujuan dan manfaat dari meningkatkan percaya diri. Dalam tahap ini siswa mulai belajar untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan mereka.

Seluruh siswa sudah berani mengungkapkan pendapatnya dengan baik dan tanpa ragu-ragu. Dalam pertemuan kali ini dapat terwujud dinamika kelompok, sehingga pembahasan topik dapat dipahami oleh anggota kelompok. Pada tahap pengakhiran pemimpin kelompok mengungkapkan kesimpulan hasil pembahasan topik dan membahas waktu pelaksanaan bimbingan kelompok selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

B. Komentor Pengamatan.

Menurut peneliti kegiatan pembelajaran hari ini sudah didesain sedemikian rupa untuk membuat anak kelas 1 aktif. Sudah diamati bagaimana anak dalam beradaptasi dengan lingkungan dan teman sekelas. Dengan menawarkan anak untuk maju dalam bercerita dan membaca puisi ataupun membaca cerita. Diharapkan pertemuan kali ini dapat membina kerukunan dan penyesuaian diri dengan teman dapat tercapai, dan menurut peneliti pertemuan kali ini sudah mulai bagus dalam menyesuaikan diri dengan teman sekelas terutama dalam satu kelompoknya. Ini merupakan hal yang bagus mengingat pada pertemuan sebelumnya kurang dalam menyesuaikan diri anak.

Lampiran 17

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas 1
Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Februari 2017
Pengamatan ke : Kedelapan
Subyek yang diamati : Seluruh kelas 1
Topik : Mengendalikan emosi

A. Deskripsi Kegiatan.

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, selanjutnya saling menanyakan kabar masing-masing, setelah itu mengingatkan kembali tentang cara-cara pelaksanaan bimbingan kelompok seperti pada saat pertemuan sebelumnya. Kemudian guru memberikan permainan yang bernama ”tebak kata”, sebelum permainan dimulai guru menjelaskan kepada pemimpin kelompok memberikan instruksi tentang cara bermain dan aturan dalam bermain. Anggota kelompok sangat menikmati permainan. Dalam tahap peralihan ini pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap selanjutnya. Dalam tahap kegiatan, pemimpin kelompok mengemukakan materi yang akan dibahas yaitu mengendalikan emosi. Masing-masing anggota kelompok saling berbagi pendapat mengenai cara cara mengendalikan emosi, serta tujuan dan manfaat dari mengendalikan emosi. Kegiatan diakhiri dengan doa dan salam penutup.

B. Komentar Pengamatan.

Dalam pertemuan kali ini dapat terwujud dinamika kelompok, sehingga pembahasan topik dapat dipahami oleh seluruh anggota kelompok. Pada tahap pengakhiran pemimpin kelompok mengungkapkan kesimpulan hasil pembahasan topik dan memberikan kesempatan bagi anggota kelompok untuk mengungkapkan pesan, kesan, dan harapan terhadap kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan dalam

delapan kali pertemuan. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada anggota yang telah berpartisipasi dalam layanan bimbingan kelompok. Dari pertemuan pertama sampai kedelapan dapat dianalisis bahwa siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya/ sekelasnya. Perubahan positif yang ada pada anak kelas I yaitu perubahan positif yang dimaksud yaitu dalam kelas I mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan penyesuaian diri untuk mencapai tujuan positif mereka khususnya dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan tiap anggota kelompok selama proses pemberian layanan bimbingan kelompok akan dipaparkan dalam tabel proses peningkatan penyesuaian diri kelayan yang didalamnya berisi tentang perkembangan tiap aspek yang muncul yang dapat diamati oleh peneliti selama proses pelaksanaan bimbingan kelompok. Berikut dipaparkan tindakan dan respon dari setiap anak pada bimbingan yang dilakukan oleh guru kelas I, dan dibantu oleh peneliti.

Lampiran 18

“Field Notes”

Obyek Pengamatan	: Kegiatan dikelas 1
Hari/ Tanggal	: Senin, 6 Februari 2017
Pengamatan ke	: Kesembilan
Subyek yang diamati	: Seluruh kelas 1
Topik	: Pengamatan menggunakan skala penyesuaian

A. Deskripsi Kegiatan.

Pada tahap pembukaan dibuka dengan salam dan berdoa, selanjutnya guru kelas I dan peneliti mengadakan pengamatan sebagai bentuk post tes dengan mengadakan pengamatan dengan skala penyesuaian dengan hasil yang sangat signifikan yaitu terdapat skala penyesuaian yang bagus. Contoh dalam sehari-anak saling menanyakan kabar masing-masing. Ini menunjukkan bahwa anak sudah baik dalam menyesuaikan diri dengan teman sekelasnya. Didalam kegiatan belajar mengajar juga sudah tidak terlihat orang tua yang menunggu anak dikelas. Bahkan diluar kelas juga sudah tidak ada. Ini menunjukkan mereka sudah pemberani.

B. Komentar Pengamatan.

Dalam pertemuan kali ini dapat terwujud dinamika yang bagus didalam kelas. Dari pertemuan pertama sampai kedelapan dapat dianalisis bahwa siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya/ sekelasnya. Perubahan positif yang ada pada anak kelas I yaitu perubahan positif yang dimaksud yaitu dalam kelas I mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan penyesuaian diri untuk mencapai tujuan positif mereka khususnya dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan tiap anggota kelompok selama proses pemberian layanan bimbingan kelompok akan dipaparkan dalam tabel proses peningkatan penyesuaian diri kelayan yang didalamnya berisi tentang perkembangan tiap aspek yang muncul yang dapat diamati oleh peneliti selama proses pelaksanaan bimbingan kelompok. Berikut dipaparkan tindakan dan respon dari setiap anak pada bimbingan yang dilakukan oleh guru kelas I, dan dibantu oleh peneliti.

INSTRUMEN PENELITIAN

Data-data yang diambil oleh peneliti dari sumber dokumen dan kearsipan.

1. Data yang berkaitan dengan kelembagaan
 - a. Profil Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Sangon Kokap
 - b. Visi Misi Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Sangon Kokap
 - c. Struktur organisasi Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Sangon Kokap
2. Observasi oleh peneliti
 - a. Sarana dan prasarana penunjang.
 - b. Bangunan gedung.
 - c. Ruang belajar dan pemangfaatannya.
 - d. Letak geografis dan keadaan lingkungan Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Sangon Kokap
3. Data yang diambil berkaitan dengan unsur-unsur sistem pendidikan meliputi:
 - a. Visi dan Misi
 - b. Struktur Organisasi
 - c. Keadaan guru dan karyawan
 - d. Keadaan siswa
 - e. Keadaan orang tua siswa

Lampiran 20

Subyek Penelitian

Siswa siswi kelas I dan kelas lain saat mengikuti ekstrakurikuler



Siswa siswi kelas I bersama kelas lain.

Obyek Penelitian

MI Ma'arif Sangon Kokap KP



Guru di depan gedung MI Ma'arif Sangon Kokap KP



Guru dan siswa di depan Gedung MI Ma'arif Sangon Kokap KP

Lampiran 22

Kegiatan Pre Test Tanggal 17 Desember 2016

Observasi kelas I pada waktu dikelas bersama Ibu Sri Wunarsih, S.Pd.I



Siswa Kelas I masih banyak yang didampingi dan ditunggu dalam KBM.

Kegiatan Tanggal 05 Januari 2017



Siswa dengan kelompoknya menebak kata dengan senang



Siswa menebak kata dengan dibantu teman.

Lampiran 24

Kegiatan Bimbingan Kelompok Tanggal 09 Januari 2017

Siswa sedang merangkai kata dengan teman kelompok .



Siswa merangkai kata dengan kelompok, karena kesulitan maka dibantu oleh kelompok lain.

Kegiatan Bimbingan Kelompok 14 Januari



Siswa bercerita dengan kelompok tentang pengalaman yang pernah dialami dan mengambil hal - hal yang baik.



Siswa dan siswi bercerita dengan senang tentang pengalaman

Lampiran 26

Pelaksanaan Kegiatan 18 Januari 2017

Siswa menulis berbagai hal hal yang bersifat positif dari cerita yang telah dibawakan oleh guru/ peneliti.



Siswa melihat hal hal positif yang telah didengar dari cerita.

Pelaksanaan Kegiatan 23 Januari 2017



Siswa mendengarkan cerita peneliti untuk belajar menerima keadaan diri.



Siswa mendengarkan cerita guru/ peneliti dan bisa belajar dari hal itu.

Lampiran 28

Pelaksanaan Kegiatan 25 Januari 2017

Siswa mengutarakan sifat tokoh dari cerita dan tidak terpengaruh.



Siswa mempresentasikan hal hal yang diceritakan tentang tokoh dan tidak terpengaruh.

Pelaksanaan Kegiatan 28 Januari 2017

Siswa maju membaca sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.



Siswa membaca dengan kelompoknya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Lampiran 30

Pelaksanaan Kegiatan 01 Februari 2017

Siswi melakukan tebak kata dengan kelompoknya sehingga bisa belajar mengendalikan emosi



Siswa melakukan tebak kata bersama kelompoknya untuk belajar mengendalikan emosi diri.

No.	Nama	Kelas	L/P	Orangtua	Pekerjaan
1	Dias Arga Putra	I	L	Rujilah	Swasta
2	Dimas Adi Prakoso	I	L	Saifudin	Swasta
3	Fadila Nurma Astriana	I	P	Mariman	Tani
4	Ilham Hanif Farras	I	L	Sutras	Tani
5	Lulu Adis Ardana	I	L	Lisdiyanto	Tani
6	Lutfian Achmad Siddiq	I	L	Suyatno	Tani
7	Malaa Ul Husnaa	I	P	Zaenul Labib	Tani
8	Muhammad Naufal	I	L	Sagiya	Tani
9	Siti Afifah	I	P	Nuryanto	Tani
10	Wakhid Arif Yulianto	I	L	Sugiri	Tani
11	Windsari	I	P	Torikno	Tani
12	Bagus Aji Setiawan	II	L	Saifudin	Tani
13	Fatimah Nur Qobliyah R	II	P	Parino (Alm)	Tani
14	Imel Wahyu Lina Putri	II	P	Sukarman	Tani
15	Khoirunisa	II	P	Sugiyono	Swasta
16	Puspita Wardani	II	P	Ngasifudin	Tani
17	Syahrur Rosid Annaufal	II	L	Rajimin	TNI
18	Taufan Hidayat	II	L	Supriyanto	Tani
19	Ahmad Misbahuddin	III	L	Mansur	Swasta
20	Aditiya Wahyu Saputra	III	L	Wahib	Tani
21	Ahmad Ali Muntasar	III	L	Khamim	Tani
22	Ahmad Yakki Muntasar	III	L	Khamim	Swasta
23	Fendi Aditya	III	L	Sukaryanto	Tani
24	Leni Setianingsih	III	P	Susgiarnanto	Tani
25	Nabila Fatimah	III	P	Suswantoro	Swasta
26	Niswatul Astia	III	P	Sujiyatno	Swasta
27	Rofingudin Abastiar	III	L	Basiran	Tani
28	Ana Nayiroh	IV	P	Fualiful Fawait	Tani
29	Danu Saputra	IV	L	-	Tani
30	Isnaini Chabibatus Salma	IV	P	Suyatno	Tani
31	Luthfiana Nur Alif Fidayahya	IV	P	Muh Kasiyadi	Tani
32	Qotrul Mubarak	IV	L	Nashiruddin	Tani
33	Rizki Diansyah	IV	L	Suparman	Swasta
34	Selvia Rohmatuz Zahro'	IV	P	Sugiharto	Tani
35	Za'imatunni'mah	IV	P	Sunarmanto	Tani
36	Alifah Khoirunisa	IV	P	Sagiya (Alm)	Tani

37	Muhammad Jazuli	IV	L	Sutaryo	Tani
38	Alfiyatu Rohmah	V	P	Saebani Zarkasi	Tani
39	Alifatul Aini	V	P	Suswantoro	Tani
40	Anni Mahyati	V	P	Muhammad Muslih	Tani
41	Cindy Arahma	V	P	Endi Kusnadi	Swasta
42	Muhammad Faishol	V	L	Muh Ansor	Tani
43	Raditya Abimanyu	V	L	Riyanto	Tani
44	Ratih Purwaningsih	V	P	Sumardi	Tani
45	Rino Wahyu Feldiyansyah	V	L	Koko Komarul Hidayat	Tani
46	Silvia Anggraini	V	P	Suwarman	Tani
47	Fauzu Rohman	VI	L	Latib	Tani
48	Ardiansah	VI	L	Sunardi	Swasta
49	Alfiyan Rohman	VI	L	Muh Sukron	Tani
50	Ani Masruroh	VI	P	Fualifatul Fawait	Tani
51	Aufa Najwa Al Wahab	VI	L	Khayat Mahky	Tani
52	Choirul Muhdiyantoro	VI	L	Suseno	Tani
53	Dias Aditya Sulistyawan	VI	L	Sulis	Tani
54	Kawakibud Duriyah	VI	P	Nuryanto	Tani
55	Leni Astuti	VI	P	Muklasudin	Tani
56	Muhlashudin	VI	L	Siman	Swasta
57	Naya Puspita Syalsabilla	VI	P	Muhammad Ulum	PNS

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Dias Arga Putra
Inisial : DS
No Presensi : 01
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Dias Arga Putra (DS) pada pertemuan pertama, DS belum ada aspek yang muncul dan lebih cenderung malu mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Kemudian pada pertemuan berikutnya aspek yang muncul yaitu tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional dan ikut aktif dalam kelompok. Kemudian pada kegiatan layanan bimbingan kelompok ketiga terjadi sedikit peningkatan tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional, DS mampu mengikuti proses bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan keempat, mengalami sedikit penurunan, DS kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pertemuan selanjutnya mengalami peningkatan yaitu memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri, tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi. Pada pertemuan keenam ada beberapa aspek yang ikut mengalami peningkatan yaitu mampu menghargai pengalaman, mampu bersikap realistis dan objektif. Pertemuan ketujuh semua aspek mengalami perkembangan. Selanjutnya pada pertemuan terakhir seluruh aspek mengalami perkembangan.

Lampiran 32

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Dimas Adi Prakoso
Inisial : DM
No Presensi : 02
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Dimas Adi Prakoso (DM), pada pertemuan pertama DM belum ada perkembangan dalam setiap aspek. Dalam pertemuan kedua aspek yang muncul adalah mampu dalam belajar. Pertemuan selanjutnya mengalami peningkatan dengan munculnya aspek tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yang ditunjukkan dengan sikap mampu menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu. Pertemuan keempat mengalami perubahan dengan aspek yang muncul mampu menerima pengalaman, bersikap realistik dan objektif, dan tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi. Selanjutnya ada beberapa aspek yang mengalami penurunan yaitu memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri serta peningkatan pada aspek mampu dalam belajar. Pertemuan keenam ada beberapa aspek yang mengalami peningkatan yaitu tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional dan tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi. Pertemuan ketujuh semua aspek hampir mengalami perkembangan. Selanjutnya pada pertemuan terakhir seluruh aspek mengalami perkembangan dengan baik.

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Fadila Nura Astria
Inisial : FD
No Presensi : 03
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Fadila Nura Astria (FD) pada pertemuan pertama belum ada perkembangan yang terlihat begitu menonjol. Pertemuan selanjutnya aspek yang muncul hanya tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional. Pertemuan ketiga FD mampu mengungkapkan pendapat dengan baik tanpa rasa ragu-ragu. Pertemuan keempat mengalami sedikit penurunan pada aspek memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri dengan ditunjukkan sikap malas untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pertemuan selanjutnya FD sudah agak menunjukkan adanya peningkatan dibanding dengan pertemuan sebelumnya, peningkatan terjadi pada aspek bersikap realistis dan objektif. Pada pertemuan keenam terjadi peningkatan pada aspek mampu dalam belajar dan menghargai pengalaman, tetapi juga ada aspek yang mengalami penurunan yaitu pada aspek tidak menunjukkan frustrasi pribadi yang ditunjukkan dengan sikap FD yang acuh tak acuh saat ada anggota lain yang menyampaikan pendapat. Pertemuan ketujuh hampir semua aspek meningkat, dan pertemuan kedelapan semua aspek sudah mengalami perkembangan.

Lampiran 34

“Field Notes”**Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas****Subyek Pengamatan : Ilham Hanif Farras****Inisial : IL****No Presensi : 04****Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8****Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.**

Siswa bernama Ilham Hanif Farras (IL) pada pertemuan pertama sudah ada aspek yang muncul, yaitu tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yang ditunjukkan dengan IL merasa santai dan tidak kaku saat kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung. Pertemuan kedua ada peningkatan pada beberapa aspek diantaranya bersikap realistis dan objektif. Pertemuan ketiga IL menunjukkan sikap yang kurang begitu baik dan menyampaikan pendapat yang kurang baik. Hal tersebut membuat penurunan pada aspek memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri. Pada pertemuan selanjutnya ada beberapa aspek yang menurun yaitu tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi dan mampu dalam belajar. Pertemuan kelima dan keenam IL kurang begitu bersemangat untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, dan pemimpin kelompok dan dibantu anggota kelompok yang lain mencoba untuk menyemangati IL. Pertemuan ketujuh hampir semua aspek sudah mampu dikuasai oleh IL. Pertemuan kedelapan semua aspek sudah ada perkembangan.

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Lulu Adis Ardana
Inisial : LU
No Presensi : 05
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Lulu Adis Ardana (LU). Pada pertemuan pertama LU hanya pasif, tidak ada respon yang begitu baik ketika ada pertanyaan dari pemimpin kelompok dan pendapat ketika diskusi. Pada pertemuan kedua LU masih saja terlihat kurang bersemangat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, tetapi salah satu anggota mencoba untuk menyemangati dan pemimpin kelompok (peneliti) juga ikut memotivasi LU. Pertemuan ketiga LU sudah begitu tertarik dan semangat mengikuti kegiatan, hal tersebut menunjukkan peningkatan pada aspek tidak adanya frustasi pribadi dan mampu dalam belajar. Pertemuan selanjutnya LU mampu mengeluarkan pendapat dan juga bertanya tanpa rasa malu dan ragu-ragu, dengan ditunjukkannya sikap tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan pada aspek tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional. Pada pertemuan kelima LU mengalami penurunan pada beberapa aspek, diantaranya yaitu memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri dan mampu dalam belajar. Pertemuan keenam ada juga penurunan pada aspek menghargai pengalaman. Dan pertemuan ketujuh sudah ada perkembangan dan peningkatan pada beberapa aspek. Pertemuan kedelapan hampir semua aspek mengalami perkembangan yang cukup baik.

Lampiran 36

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Lutfian Achmad Siddiq
Inisial : LT
No Presensi : 06
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Lutfian Achmad Siddiq (LT). Pada pertemuan pertama LT sudah cukup antusias mengikuti kegiatan layanan kelompok dan juga cukup aktif, hal ini LT sudah menunjukkan ada beberapa aspek yang sudah baik. Pertemuan kedua LT lebih meningkat lagi semangatnya dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pertemuan ketiga ada penurunan beberapa aspek diantaranya mampu dalam belajar dan menghargai pengalaman, namun pemimpin kelompok dan anggota yang lain mencoba membantu untuk memotivasi LT. Pada pertemuan keempat LT mampu memosisikan dirinya dengan baik dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok dan juga mengungkapkan pendapat dan pertanyaan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan peningkatan pada aspek memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri dan tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional. Pertemuan kelima peningkatan juga ada pada aspek bersikap realistis dan objektif. Pada pertemuan keenam ada sedikit penurunan pada aspek mampu dalam belajar, dikarenakan LT mengungkapkan bahwa dirinya sedikit merasa malas dalam mengikuti pelajaran. Pertemuan ketujuh hampir semua aspek menunjukkan peningkatan, dan pada pertemuan terakhir LT menunjukkan perkembangan yang baik.

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Malaa UI Husnaa
Inisial : MA
No Presensi : 07
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Malaa UI Husnaa (MA) .Pertemuan pertama belum ada perkembangan dalam setiap aspek. Pada pertemuan selanjutnya anggota kelompok lain dan pemimpin kelompok/ peneliti mencoba untuk memberi dorongan agar MA mampu mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan ketiga MA sudah menunjukkan adanya perkembangan, dia mampu menyesuaikan dirinya dalam kelompok, mampu menyampaikan pendapatnya tanpa rasa malu. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada aspek tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional dan memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri. Pertemuan keempat sampai pertemuan keenam MA menunjukkan perkembangan yang sangat baik pada beberapa aspek, diantaranya mampu dalam belajar, bersikap realistik dan objektif, dan menghargai pengalaman. Pertemuan ketujuh dan kedelapan hampir semua aspek mengalami perkembangan.

Lampiran 38

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Muhammad Naufal
Inisial : MU
No Presensi : 08
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Muhammad Naufal (MU). Pertemuan pertama MU hanya pasif, tidak ada respon yang begitu baik ketika ada pertanyaan dari pemimpin kelompok dan pendapat ketika diskusi. Pertemuan kedua ada peningkatan pada beberapa aspek diantaranya bersikap realistik dan objektif. Pertemuan ketiga MU sudah begitu tertarik dan semangat mengikuti kegiatan, hal tersebut menunjukkan peningkatan pada aspek tidak adanya frustasi pribadi dan mampu dalam belajar. Pertemuan keempat, mengalami sedikit penurunan, MU kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Namun, pada pertemuan kelima dan keenam SS sudah menunjukkan adanya perkembangan lagi yaitu dia mampu berdiskusi dengan baik. Pertemuan ketujuh ada beberapa aspek yang menurun yaitu menghargai pengalaman. Pada pertemuan terakhir, hampir semua aspek mengalami perkembangan yang cukup.

Lampiran 39

“Field Notes”

Obyek Pengamatan	: Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan	: Siti Afifah
Inisial	: SI
No Presensi	: 09
Pengamatan	: Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Siti Afifah (SI). Pertemuan pertama SI sudah bersemangat untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pertemuan selanjutnya, SI mulai aktif dalam diskusi yang ada dalam layanan bimbingan kelompok. Pertemuan ketiga sampai pertemuan kelima SI menunjukkan sikap yang sangat baik dalam mengikuti bimbingan kelompok. Namun, pada pertemuan keenam SI lebih cenderung pasif dan juga kurang bersemangat untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok, dan pemimpin kelompok bersama anggota lain memberi motivasi untuk tetap bersemangat mengikuti layanan bimbingan kelompok. Pertemuan ketujuh dan kedelapan WS sudah menunjukkan perkembangan yang baik.

Lampiran 40

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Wakhid Arif Yulianto
Inisial : WA
No Presensi : 40
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Wakhid Arif Yulianto (WA). Pada pertemuan pertama WA sudah antusias mengikuti kegiatan layanan kelompok dan juga cukup aktif, hal ini WA sudah menunjukkan ada beberapa aspek yang sudah baik, diantaranya tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi. Kemudian pada kegiatan layanan bimbingan kelompok kedua terjadi sedikit peningkatan tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional, WA mampu mengikuti proses bimbingan kelompok dengan baik. Pertemuan ketiga sampai kelima WA tidak ada masalah dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Pertemuan keenam WA mengalami penurunan pada beberapa aspek, diantaranya yaitu memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri dan mampu dalam belajar. Pada pertemuan ketujuh sudah beberapa aspek mengalami peningkatan, dan pertemuan kedelapan WA menunjukkan perkembangan yang baik.

“Field Notes”

Obyek Pengamatan : Kegiatan dikelas
Subyek Pengamatan : Windasari
Inisial : WI
No Presensi : 41
Pengamatan : Pengamatan ke 1 sampai ke 8

Hasil Pengamatan dan Pelaksanaan Bimbingan.

Siswa bernama Windasari (WI). Pada pertemuan pertama sudah ada aspek yang muncul, yaitu tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional yang ditunjukkan dengan WI merasa santai dan tidak kaku saat kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung. Pertemuan kedua ada peningkatan pada beberapa aspek diantaranya bersikap realistis dan objektif. Pertemuan ketiga WI menunjukkan sikap yang kurang begitu baik dan menyampaikan pendapat yang kurang baik. Hal tersebut membuat penurunan pada aspek memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri. Pada pertemuan selanjutnya ada beberapa aspek yang menurun yaitu tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi dan mampu dalam belajar. Pertemuan kelima dan keenam WI kurang begitu bersemangat untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, dan pemimpin kelompok dan dibantu anggota kelompok yang lain mencoba untuk menyemangati WI. Pertemuan ketujuh hampir semua aspek sudah mampu dikuasai oleh WI. Pertemuan kedelapan semua aspek sudah ada perkembangan .

Lampiran 42

Daftar Nama Siswa Kelas I MI pada Tahun 2016/2017

No.	Nama	Kelas	L/P	Orangtua	Pekerjaan
1	Dias Arga Putra	I	L	Rujilah	Swasta
2	Dimas Adi Prakoso	I	L	Saifudin	Swasta
3	Fadila Nurma Astriana	I	P	Mariman	Tani
4	Ilham Hanif Farras	I	L	Sutras	Tani
5	Lulu Adis Ardana	I	L	Lisdiyanto	Tani
6	Lutfian Achmad Siddiq	I	L	Suyatno	Tani
7	Malaa Ul Husnaa	I	P	Zaenul Labib	Tani
8	Muhammad Naufal	I	L	Sagiya	Tani
9	Siti Afifah	I	P	Nuryanto	Tani
10	Wakhid Arif Yulianto	I	L	Sugiri	Tani
11	Windasari	I	P	Torikno	Tani

Lampiran 43

Daftar Nama Siswa Kelas I MI pada Tahun 2016/2017

No.	Nama	Kls	L/P	Orangtua	Pekerjaan
1	Dias Arga Putra	I	L	Rujilah	Swasta
2	Dimas Adi Prakoso	I	L	Saifudin	Swasta
3	Fadila Nurma Astriana	I	P	Mariman	Tani
4	Ilham Hanif Farras	I	L	Sutras	Tani
5	Lulu Adis Ardana	I	L	Lisdiyanto	Tani
6	Lutfian Achmad Siddiq	I	L	Suyatno	Tani
7	Malaa Ul Husnaa	I	P	Zaenul Labib	Tani
8	Muhammad Naufal	I	L	Sagiya	Tani
9	Siti Afifah	I	P	Nuryanto	Tani
10	Wakhid Arif Yulianto	I	L	Sugiri	Tani
11	Windasari	I	P	Torikno	Tani
12	Bagus Aji Setiawan	II	L	Saifudin	Tani
13	Fatimah Nur Qobliyah R	II	P	Parino (Alm)	Tani
14	Imel Wahyu Lina Putri	II	P	Sukarman	Tani
15	Khoirunisa	II	P	Sugiyono	Swasta
16	Puspita Wardani	II	P	Ngasifudin	Tani
17	Syahrur Rosid Annaufal	II	L	Rajimin	TNI
18	Taufan Hidayat	II	L	Supriyanto	Tani
19	Ahmad Misbahuddin	III	L	Mansur	Swasta
20	Aditiya Wahyu Saputra	III	L	Wahib	Tani
21	Ahmad Ali Muntasar	III	L	Khamim	Tani
22	Ahmad Yakki Muntasar	III	L	Khamim	Swasta
23	Fendi Aditya	III	L	Sukaryanto	Tani
24	Leni Setianingsih	III	P	Susgiarnanto	Tani
25	Nabila Fatimah	III	P	Suswantoro	Swasta
26	Niswatul Astia	III	P	Sujiyatno	Swasta
27	Rofingudin Abastiar	III	L	Basiran	Tani
28	Ana Nayiroh	IV	P	Fualiful Fawait	Tani
29	Danu Saputra	IV	L	-	Tani
30	Isnaini Chabibatus Salma	IV	P	Suyatno	Tani
31	Luthfiana Nur Alif Fidayahya	IV	P	Muh Kasiyadi	Tani
32	Qotrul Mubarak	IV	L	Nashiruddin	Tani
33	Rizki Diansyah	IV	L	Suparman	Swasta
34	Selvia Rohmatuz Zahro'	IV	P	Sugiharto	Tani
35	Za'imatunni'mah	IV	P	Sunarmanto	Tani

36	Alifah Khoirunisa	IV	P	Sagiya (Alm)	Tani
37	Muhammad Jazuli	IV	L	Sutaryo	Tani
38	Alfiyatu Rohmah	V	P	Saebani Zarkasi	Tani
39	Alifatul Aini	V	P	Suswantoro	Tani
40	Anni Mahyati	V	P	Muhammad M	Tani
41	Cindy Arahma	V	P	Endi Kusnadi	Swasta
42	Muhammad Faishol	V	L	Muh Ansor	Tani
43	Raditya Abimanyu	V	L	Riyanto	Tani
44	Ratih Purwaningsih	V	P	Sumardi	Tani
45	Rino Wahyu Feldiyansyah	V	L	Koko Komarul H	Tani
46	Silvia Anggraini	V	P	Suwarman	Tani
47	Fauzu Rohman	VI	L	Latib	Tani
48	Ardiansah	VI	L	Sunardi	Swasta
49	Alfiyan Rohman	VI	L	Muh Sukron	Tani
50	Ani Masruroh	VI	P	Fualifatul Fawait	Tani
51	Aufa Najwa Al Wahab	VI	L	Khayat Mahky	Tani
52	Choirul Muhdiyantoro	VI	L	Suseno	Tani
53	Dias Aditya Sulistyawan	VI	L	Sulis	Tani
54	Kawakibud Duriyah	VI	P	Nuryanto	Tani
55	Leni Astuti	VI	P	Muklasudin	Tani
56	Muhlashudin	VI	L	Siman	Swasta
57	Naya Puspita Syalsabilla	VI	P	Muhammad Ulum	PNS

Lampiran 44

“Interview Transkrip”

Wawancara dengan : Hartati, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madsah MI Ma’arif Sangon
Hari/ Tanggal : Senin/ 2 Januari 2017
Pukul : 10.35 WIB
Wawancara ke : 1

Pertanyaan :Bagaimana kualitas siswa siswi yang masuk ke Madrasah Ibtidaiyah?

Jawaban :Secara kualitas, siswa-siswi yang bersekolah di MI Ma’arif Sangon bisa disebut sebagai siswa kualitas baik. Hal ini dikarenakan siswa yang masuk di MI Ma’arif Sangon sebagian besar telah menempuh pendidikan TK (taman kanak-kanak) sebagai bekal awal untuk belajar di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah.

Lampiran 45

“Interview Transkrip”

Wawancara dengan : Komarudin
Jabatan : Ketua Komite MI Ma'arif Sangon
Hari/ Tanggal : Kamis/ 5 Januari 2017
Pukul : 13.35 WIB
Wawancara ke : 1
Pertanyaan : Bagaimana kondisi penghasilan untuk siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah?
Jawaban : Pekerjaan orang tua siswa 79 % sebagai petani dengan penghasilan masih kurang dari Rp 400.000,00 per bulan, 19 % bekerja dibidang swasta dengan penghasilan kurang lebih Rp 500.000,00 per bulan dan 2 % sebagai pegawai negeri dengan penghasilan kurang lebih Rp 2.000.000,00 per bulan.

Lampiran 46

“Interview Transkrip”

Wawancara dengan	: Hartati, S.Pd.I
Jabatan	: Kepala Madsah MI Ma'arif Sangon
Hari/ Tanggal	: Senin/ 2 Januari 2017
Pukul	: 10.35 WIB
Wawancara ke	: 2
Pertanyaan	:Untuk menghadapi perkembangan zaman dan teknologi, bagaimana persiapan MI untuk mendukung sarana prasarana?
Jawaban	: Menghadapi perkembangan zaman yang semakin pesat yang diikuti pula oleh perkembangan teknologi, MI Ma'arif Sangon mempersiapkan diri untuk hal tersebut. MI Ma'arif Sangon mempunyai sarana prasarana yang mendukung perkembangan ICT berupa komputer. Hal ini diupayakan semata-mata untuk menunjang kebutuhan siswa sehingga siswa akan lebih nyaman dalam belajar dan hasil yang dicapai akan maksimal.

Lampiran 47

“Interview Transkrip”

Wawancara dengan	: Sri Wunarsih, S.Pd.I
Jabatan	: Wali kelas I MI Ma’arif Sangon
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 13 Desember 2016
Pukul	: 09.00 WIB
Wawancara ke	: 1
Pertanyaan	:Apakah layanan bimbingan kelompok yang saya utarakan baik untuk meningkatkan penyesuaian diri terhadap lingkungan di MI ini?
Jawaban	: Ya sangat baik, layanan bimbingan kelompok dalam penelitian ini dimaksudkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang penyesuaian diri, sehingga mampu meningkatkan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah pada siswa. Dalam layanan bimbingan kelompok yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik umum atau disebut juga “tiga M”, yaitu mendengar dengan baik, memahami secara penuh, dan merespon secara tepat dan positif.

Lampiran 48



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-668/Un.02/Magister/TU.00/12/2016

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : **Permohonan Kesiediaan
Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2) PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **"KEMAMPUAN GURU KELAS MI DALAM MEMBANTU SISWA MENYESUAIKAN DIRI DENGAN LINGKUNGAN BARU (STUDI KASUS DI MI MA'ARIF SANGON KOKAP KULON PROGO TAHUN 2016/2017) "** tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama	: Etik Fadhilah Ihsanti
NIM	: 1520421017
Prodi/Konsentrasi	: PGMI/GK-MI
Semester	: III (tiga)
Tahun Akademik	: 2015/2016

Kami sangat mengharap surat jawaban/pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Kaprodi PGMI,

(Signature)
Dr. H. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 197308061997031003

Lampiran 49

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
 Kaprodi Magister (S2) PGMI
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-668/Un.02/Magister/TU.00/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia / ~~tidak bersedia~~^{*}) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: "**KEMAMPUAN GURU KELAS MI DALAM MEMBANTU SISWA MENYESUAIKAN DIRI DENGAN LINGKUNGAN BARU (STUDI KASUS DI MI MA'ARIF SANGON KOKAP KULON PROGO TAHUN 2016/2017)**"

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

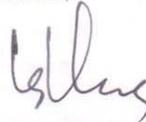
Nama : Etik Fadhilah Ihsanti
 NIM : 1520421017
 Prodi/Konsentrasi : PGMI/GK-MI
 Semester : III (tiga)
 Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2016

Hormat Kami,



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

^{*)}. Coret yang tidak perlu

Lampiran 50

REKOMENDASI KEPALA MADRASAH

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Hartati, S.Pd.I
 NIP : 19821128 200501 2 001
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Etik Fadhilah Ihsanti
 NIP : 19821128 20501 2 003
 Jabatan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon.

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon kokap Kulon Progo. Penelitian dilaksanakakan pada Bulan Desember 2016 sampai bulan Maret 2017, dengan judul “ Bimbingan Kelompok sebagai Layanan dalam Membantu Siswa Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Baru.(Eksperimen di MI Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo Tahun 2016/2017)”.

Sebagai kolaborator/ observer adalah:

Nama : Sri Wunarsih, S.Pd.I
 Wali kelas : I (satu)
 Jabatan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kokap, 1 Desember 2016

Yang Menyatakan



Hartati, S.Pd.I

NIP. 19821128 200501 2 001

Lampiran 51

REKOMENDASI WALI KELAS I

Yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Sri Wunarsih, S.Pd.I
 Jabatan : Guru kelas/ wali kelas I

Menerangkan bahwa saudara :

Nama : Etik Fadhilah Ihsanti
 NIP : 19821128 20501 2 003
 Jabatan : Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon.

Telah melakukan eksperimen dikelas Idi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon kokap Kulon Progo. Berikut Jadwal eksperimen di kelas I:

Bimbingan	Hari	Tanggal	Topik
Pre Test	Sabtu	17 Desember 2016	Skala penyesuaian
1	Kamis	05 Januari 2017	Penyesuaian diri
2	Senin	09 Januari 2017	Komunikasi yang efektif
3	Sabtu	14 Januari 2017	Belajar dari pengalaman
4	Rabu	18 Januari 2017	Mengembangkan sikap positif
5	Senin	23 Januari 2017	Belajar menerima keadaan diri
6	Rabu	25 Januari 2017	Tidak mudah terpengaruh orang lain
7	Sabtu	28 Januari 2017	Meningkatkan percaya diri
8	Rabu	01 Februari 2017	Mengendalikan emosi

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Kokap, 1 Desember 2016

Wali Kelas I



Sri Wunarsih, S.Pd.I

Lampiran 52



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : ETIK FADHILAH IHSANTI
NIM : 1520421017
Prodi : PGMI
Konsentrasi : GK-MI
Dosen Pembimbing : Dr. H. ABDUL MUNIP, M.Ag.
Judul Tesis : "KEMAMPUAN GURU KELAS MI DALAM MEMBANTU SISWA MENYESUAIKAN DIRI DENGAN LINGKUNGAN BARU (STUDI KASUS DI MI MA'ARIF SANGON KOKAP KULON PROGO TAHUN 2016/2017)"

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	7 Januari 17	- Ganti tema karena tidak sesuai prodi - Rumusan masalah kurang tajam	
2.	17 Februari 17	- Tema dan Bab 1 sudah baik. - Penelitian dan metode diperbaiki.	
3.	25 Februari 17	- Hasil ada Field Note di lampiran - Hasil penelitian dinarasikan, tidak no	
4.	6 Maret 17	- Sistematika penulisan diperbaiki - Hipotesis dicantumkan pada tesis.	
5.	25 Maret 17	- Gunakan analisis t untuk kesimpulan - Ada argumen mengapa menggunakan wilayah	
6.	6 April 17	- Kesimpulan disesuaikan dengan R. masalah - Field Note dibuat satu spasi.	
7.	10 April 17	- Foot note perlu diperbaiki dalam penulisan - Dibuat 1 spasi dalam dan diatur	
8.	12 April 17	- Masih ditemukan singkatan "KP" ?? - Diperbaiki dan sudah ACC.	

Mengetahui
Kaprosdi

Dr. H. ABDUL MUNIP, M.Ag.
NIP. 197308061997031003

Pembimbing

Dr. H. ABDUL MUNIP, M.Ag.

Lampiran 53



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-524/Un.02/Magister/TU.00/04/2017
Lampiran : 1 (satu) eksemplar naskah Tesis
Perihal : Undangan Menguji Tesis a.n. Etik Fadhilah Ihsanti

Kepada Yth.

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------|
| 1. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd | Ketua merangkap Penguji |
| 2. Dr. Maemonah, M.Ag | Sekretaris merangkap Penguji |
| 3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag | Pembimbing merangkap Penguji |
| 4. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si | Penguji |

di tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Mengharap kehadiran Saudara pada Ujian Munaqosyah atas nama Etik Fadhilah Ihsanti NIM: 1520421017/ Prodi/Konsentrasi PGMI/GK-MI dengan Judul:

"BIMBINGAN KELOMPOK SEBAGAI LAYANAN DALAM MEMBANTU SISWA MENYESUAIKAN DIRI DENGAN LINGKUNGAN BARU (Eksperimen di Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo Tahun 2016/2017)"

yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 9 Mei 2017
Pukul : 12.00 – 13.00 WIB
Tempat : Ruang 206 Lantai II Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas kehadiran Saudara disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 April 2017

a.n. Dekan
Kaprodi PGMI



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 197308061997031003

Tembusan

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Kabag. TU;
3. Mahasiswa ybs. (sebagai undangan);
4. Arsip.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru MI Ma'arif Jekeling Lendah Kulon Progo tahun 2005 - 2007
2. Guru MI Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo 2007 sampai sekarang

D. Prestasi

1. Juara II tingkat Kabupaten Lomba Guru MI Teladan 2009
2. Juara II tingkat Propinsi Guru / Kepala Madrasah Kreatif Inovatif 2010
3. Juara II tingkat Kabupaten Lomba Penulisan PTK 2011
4. Juara III tingkat Propinsi Guru Prestasi 2012
5. Juara II tingkat Kabupaten Guru Prestasi 2013
6. Juara Harapan I tingkat Nasional Gurpres 2015
7. Juara III tingkat Nasional Gurpres 2016

E. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara I KKG PAI MI Kab Kulon Progo 2007-2009
2. Bendahara I KKG PAI MI Kab Kulon Progo 2009-2012
3. Bendahara I malam perayaan sekaten 2011
4. Bendahara Umum KKG PAI MI Kab Kulon Progo 2012-2015
5. Koordinator guru kelas VI KKG PAI MI Kab Kulon Progo 2015-2018

F. Karya Ilmiah

1. Buku

- a. Pengayaan IPS Kelas IV, V, VI
- b. Filsafat Ilmu
- c. Rekonstruksi Sistem Pendidikan Islam
- d. Sejarah Pemikiran Islam, Sejarah Peradaban Islam
- e. Dimensi 2 Cerita (antologi cerita pendek & puisi)
- f. Bunga Rampai Filsafat Pendidikan Islam
- g. Metodologi Pemahaman Ushul Fiqih
- h. Bunga Rampai Pendidikan Islam
- i. Always in My Mind
- j. Kasihmu Sepanjang Masa
- k. Ontologi Pendidikan Bahasa Indonesia di SD/MI

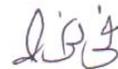
2. Artikel

- a. Guru Pahlawan Bangsa dan Guru Bangsa Majalah Gema Menoreh
- b. Dilema Finger Print KR / Kedaulatan Rakyat
- c. Guru Semakin Sejahtera? KR / Kedaulatan Rakyat
- d. Siapkan Ujian Lewat Bedah Kisi -kisi Tribun Jogja
- e. Recruitment Sahabat Masjid Tribun Jogja
- f. Mengugat Pendidikan Karakter KR/ Kedaulatan Rakyat
- g. Setiap Helai adalah Kebaikan BERNAS

3. Penelitian

- a. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Cooperatif Learning Pada Siswa Kelas VI MI Ma'arif Sangon.
- b. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Cooperatif Learning Pada Siswa Kelas VI MI Ma'arif Sangon Tahun Pelajaran 2012/2013.
- c. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sangon Kokap Kulon Progo.
- d. Metode Pembelajaran Imajinatif dalam Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V MIN Sindutan Tahun 2014/2015.

Yogyakarta, 12 April 2017



ETIK FADHILAH IHSANTI

Penghargaan di Bidang Pendidikan

NO	NAMA LOMBA/KEJUARAAN	WAKTU PELAKSANAAN	TINGKAT	PENYELENGGARA
1.	Juara II Lomba Guru MI Teladan	4 Januari 2010	Kabupaten	Depag Kab Kulon Progo
2.	Juara I Guru / Kepala Madrasah Kreatif Inovatif	1 Agustus 2010	Kabupaten	Kemenag Kab Kulon Progo
3.	Juara II Guru / Kepala Madrasah Kreatif Inovatif	15 September 2010	Propinsi	Kemenag Kantor Wilayah DIY
4.	Juara II Lomba Penulisan PTK	3 Januari 2011	Kabupaten	Kemenag Kab Kulon Progo
5.	Juara I Guru Prestasi	1 Agustus 2012	Kabupaten	Kemenag Kab Kulon Progo
6.	Juara III Guru Prestasi	11 Oktober 2012	Propinsi	Kemenag Kantor Wilayah DIY
7.	Juara II Guru Prestasi	31 Juli 2013	Kabupaten	Kemenag Kab Kulon Progo
8.	Juara I Guru Prestasi	31 Juli 2015	Kabupaten	Kemenag Kab Kulon Progo
9.	Juara I Guru Prestasi	1 Agustus 2015	Propinsi	Kemenag Kantor Wilayah DIY
10.	Juara Harapan I Guru Prestasi	31 Desember 2015	Nasional	Kemenag RI
11.	Juara I Guru Prestasi	12 Juli 2016	Kabupaten	Kemenag Kab Kulon Progo
12.	Juara I Guru Prestasi	Agustus 2016	Propinsi	Kemenag Kantor Wilayah DIY
13.	Juara III Guru Prestasi	Oktober 2016	Nasional	Kemenag RI